مقارنة مواد القواعد النحوية و تطبيقها بين كتاب التحفة السنية و النحو الواضح

البحث

مقدم إلى كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين

بجامعة سونان كالجاكا الإسلامية الحكومية

لتكميل بعض الشروط لنيل الدرجة العالمية

في تعليم اللغة العربية

الباحث:

محمد إقبال أكبر

١١٤٢٠٠٧٢

قسم تعليم اللغة العربية

كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين

جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية

يوكياكرتا

٢٠١٨

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Iqbal Akbar

NIM : 11420072

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

atakan

M Iqbal Akbar

NIM. 11420072

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/R0**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara M. Iqbal Akbar
Lamp : -

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M Iqbal Akbar
NIM : 11420072
Judul Skripsi :

مواد القواعد النحوية في الكتاب التحفة السنية (دراسة مقارنة بالكتاب النحو الواضح)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2018
Pembimbing

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 19660305 199403 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B.408 /UN.02/DT/PP.009/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : مقارنة مواد القواعد النحوية و تطبيقها بين كتاب التحفة السنية و النحو الواضح

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : M Iqbal Akbar

NIM : 11420072

Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, 21 Agustus 2018

Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH,

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si

NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji I,

Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd

NIP. 19820711 000000 1 301

Penguji II,

Nurul Huda, M.Pd.I

NIP. 19821026 201503 1 004

Yogyakarta, 28 AUG 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama	:	M. Iqbal Akbar
NIM	:	11420072
Semester	:	XIV
Jurusan/Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir	:	مواد القواعد النحوية في الكتاب التحفة السنية (دراسة مقارنة بالكتاب النحو الواضح)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Teknik penulisan		Garis footnote pindah ke kanan.

Tanggal selesai revisi:
....., ... 20...

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 21 Agustus 2018

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama	:	M. Iqbal Akbar
NIM	:	11420072
Semester	:	XIV
Jurusan/Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir	:	مواد القواعد النحوية في الكتاب التحفة السنية (دراسة مقارنة بالكتاب النحو الواضح)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir mersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			مقدمة كلمة السلام ..

Tanggal selesai revisi :
..... 20...
Mengetahui :
Penguji I

Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 21 Agustus 2018
Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : M. Iqbal Akbar
NIM : 11420072
Semester : XIV
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : مواد القواعد النحوية في الكتاب التحفة السنية (دراسة مقارنة بالكتاب النحو الواضح)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir mersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Judul : الموضوع Abstrak الملخص التجريدي		مقارنة مواد القواعد النحوية وتطبيقها بها ...
2	الكتابة التطبيقية Teknis Penulisan		Font dan Wazannya
3	Isi الحتويات		- Perbandingan Penulisan الكتابة مقارنة استعمال الحنان -
4	المراجع		
	مرالجلات		

Tanggal selesai revisi :
28 Agustus 2018
Mengetahui :
Penguji II,

Nurul Huda, M.Pd.I
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 21 Agustus 2018
Yang menyerahkan
Penguji II,

Nurul Huda, M.Pd.I
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

شعار

وَمَنْ فَاتَهُ التَّعْلِيْمُ وَقْتَ شَبَابِهِ، فَكَبِّرْ عَلَيْهِ أَرْبَعًا لِوَفَاتِهِ[1]

Barang siapa yang tidak belajar di masa mudanya, maka takbirilah empat kali karena ia telah mati. (Imam Al-Syafi'i).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] المحفوظات بالإمام الشافعي. ، الوصول في ٢٧ أغسطس ٢٠١٨
موجود في https://pustakatoday.com/blog/kata-mutiara-bahasa-arab-para-tokoh-islam/

الإهداء

أرفع هذا البحث إلى:

١. كلية علوم التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية بيوغياكرتا
٢. قسم تعليم اللغة العربية بجامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية بيوغياكرتا
٣. أساتذ والأساتذة المكرمين بجامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية بيوغياكرتا
٤. والدي محمد صالح وسيتي خادجة

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKS

M Iqbal Akbar (11420072), *"muqoronah mawad al-qowa'id al-nahwiyah wa tathbiqhiha baina kitab al-tuhfah al-saniyah wa al-nahwi al-waadhihi"*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui persamaan dan perbedaan kandungan materi antara buku al-*Tuhfah al-saniyah* dan *Al-Nahwu Al-Wādih* dan juga untuk mengetahui keterkaitan materi-materi *qowāid* antara kedua buku tersebut. Dalam hal ini diharapkan menjadi Karya Tulis Ilmiah guna menambah wawasan pengetahuan bagi para pendidik dalam bidang pengajaran dan sebagai kontribusi positif untuk meningkatkan pengajaran Bahasa Arab khususnya dalam kemahiran *qowāid*.

Jenis penelitian ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan), dengan menggunakan dua sumber data, yaitu: kitab *al-tuhfah al-saniyah* karangan Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid, *Al-Nahwu Al-Wādih* karangan 'Ali Al-Jārim dan Musṭafa Amîn sebagai sumber data primer serta beberapa buku al-tuhfah al-saniyah baik versi Indonesia maupun Arab dan juga *Al-Nahwu Al-Wādih* atau segala hal yang mendukung penelitian ini sebagai sumber data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentesi maupun eksplorasi terhadap data-data tertulis seperti buku-buku, rekaman, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis komparatif yaitu dengan cara mendeskripsikan data-data lalu membandingkannya hingga memperoleh sebuah kesimpulan akan ada atau tidaknya sifat interkonektif antar materi dalam kedua buku ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Secara keseluruhan bahwa setiap materi yang terdapat dalam buku *al-tuhfah al-saniyah* telah dipaparkan kembali dalam *Al-Nahwu Al-Wādih*. 2). Secara garis besar buku *al-tuhfah al-saniyah* menggunakan sistematika pengurutan dan penyajian materi *qowāid* sebagaimana terdapat dalam buku *Al-Nahwu Al-Wādih*, dengan demikian materi *qowāid* dalam buku *al-tuhfah al-saniyah* bersifat interkonektif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ملخص

محمد إقبال أكبر (١١٤٢٠٠٧٢), *مقارنة مواد القواعد النحوية و تطبيقها بين كتاب التحفة السنية و النحو الواضح* , قسم تعليم اللغة العربية كلية علوم التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية بيوغياكرتا ٢٠١٥ .

خلفية هذا البحث هي لمعرفة أوجه التشابه والاختلاف عن مواد القواعد بين كتابى التحفة السنية والنحو الواضح وكذلك لمعرفة ارتباط مواد القواعد بين الكتابين . في هذا الحال يرجو الباحث أن يكون البحث نتائج علميا لزيادة آفاق علوم المدرسين في مجال التعليم وإسهاما إيجابيا لترقية تدريس اللغة العربية خاصة في مهارة القواعد .

هذا البحث بحث مكتبي, والمرجع الذي يستعمله الباحث نوعان وهما المرجع الأساسي والمرجع الثانوي, أما المرجع الأساسي منها: التحفة السنية لمحمد مهي الدين عبد الحميد , النحو الواضح لعلي الجارم ومصطفى أمين . والمرجع الثانوي مثل بعض الكتب التي تبحث في التحفة السنية والنحو الواضح أو الأشياء التي تتعلق بهذا البحث . في عمل البحث كان الباحث يستعمل الطريقة الوثائقية أي التنقيب عن البيانات المكتوبية من الكتب أو التسجيلات والجرائد والمجلات وغيرها . تحليل البيانات باستخدام طريقة التحليل المقارن أى بوصف البيانات ثم يقارنها إلى أن ظهرت النتائج عن وجود أم عدم ارتباط المواد بين هذين الكتابين .

نتائج البحث تشير أن: ١) كل المواد الموجودة في التحفة السنية على سبيل العام قد ألقى المؤلف مرة أخرى فى النحو الواضح . ٢) كتاب التحفة السنية على الجمل يستخدم تنظيم المواد وتقديمها كما يوجد في كتاب النحو الواضح, ولذلك كانت مواد القواعد في كتاب التحفة السنية يترابط عليها .

كلمة الشكر

بسم الله الرحمن الحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله وأصحابه ومن تبعه بإحسان إلى يوم القيامة أما بعد .

موضوع البحث: *مقارنة مواد القواعد النحوية و تطبيقها بين كتاب التحفة السنية و النحو الواضح* . ويعترف الباحث وافر الأطراف الذي ساعده الباحث في إتمام على هذا البحث . ولذلك في هذه الفرصة الشريفة سيشكر الباحث شكرا عميقا إلى:

١. المكرم الأستاذ فرفيسو يوديان وحيودي, كنقيب جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية بيوغياكرتا .
٢. المكرم الأستاذ الدكتور أحمد أربي الماجستير, كعميد كلية علوم التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية بيوغياكرتا .
٣. المكرم الأستاذ دكتور أندوس أحمد راضي الماجستير, كرئيس قسم تعليم اللغة العربية كلية علوم التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية بيوغياكرتا .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

٤. المكرم الأستاذ دكتور أندوس دودونغ حمدٌ الماجستير, كمشرف البحث الذي قد نصحني, حفزني وأعطاني التوجيهات والإرشادات في إتمام كتابة هذا البحث النافعة عسى الله أن يباركه في كل سير.

٥. المكرم الأستاذ الدكتور ناصر الدين الماجستير، كفاحص البحث الأول.

٦. المكرم الأستاذ نور الهدى الماجستير، كفاحص البحث الثاني.

٧. والدي، أبي المحبوب محمد صالح و أمي المحبوبة سيتي خادجة.

٨. الزوجة المستقبلية إيكا ديان ليستاري التي أشجعتني على إكمال هذا البحث.

٩. الأب و اللأم في منزل الصعود ٦٣٩، مسروري و فطري.

١٠. أصدقائي في منزل الصعود ٦٣٩، دامار سالوكا و أسعاد عبد الله, و غيرهم.

١١. أصحابي الفضيلة بقسم تعليم اللغة العربية كلية علوم التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية بيوغياكرتا.

١٢. زملائي راديال (ذو الفهم, مسروري, فريد, ويلدي, عفيف, أليك, همزة, ناصر, ريزال, واحد, يودا، أربي وعين الرزاق) الذين أعانوني على جميع مشقتي ويرافقني أنتم حق الصحابة.

وعلى جميع شكر الباحث أدعو الله تعالى لأن تكون معونتكم جميعا عملا صالحا لكم وجزاكم الله خيرا كثيرا.

وبعد, يعترف الباحث أن هذا البحث لم يزل بعيد من الكمال, سواء من جهة المحتويات أو من الكتابة, وهذا كل من انحصار علومي, ولذا يرجو الباحث على جميع الانتقاد والاقتراح لإتمام هذا البحث. وأخيرا يرجو الباحث عسى أن يكون هذا البحث نافعة لي ولكم ولسائر القارئين آمين . . . آمين . . . يا رب العالمين.

يوغياكرتا, ٢٨ أغسطس ٢٠١٨

الباحث

محمد إقبال أكبر

١١٤٢٠٠٧٢

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الفهرس

صفحة الموضوع i

صفحة الإقرار ii

صفحة الموافقة iii

صفحة التصحيح iv

صفحة الشعار v

صفحة الإهداء vi

الملخص الإندونيسي vii

الملخص العربي viii

كلمة الشكر والتقدير ix

الفهرس xii

دفتر اللوائح xvi

الباب الأول : مقدمة

أ. خلفية البحث ١

ب. تحديد المشكلة ٤

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ج. أغراض البحث وفوائده ٤
د. الدراسة المكتبية ٥
ه. الشرح الإصطلاحي..... ٧
و. الإطار النظري ١٣
١. طريقة تأليف الكتاب ١٣
٢. طريقة تأليف كتاب تعليم اللغة العربية ١٨
ز. طريقة البحث ٥٠
١. نوع البحث..... ٥٠
٢. تقرير مصادر المعطيات ٥٠
٣. تقنية جمع المعطيات ٥١
٤. طريقة تحليل المعطيات ٥٢
ح. نظام البحث ٥٤

الباب الثاني : صورة عامة بين كتابى التحفة السنية والنحو الواضح

الفصل الأول: صورة عامة في كتاب التحفة السنية

أ. ذاتية الكتاب ٥٥
ب. خلفية تأليف الكتاب وأغراضه ٥٥
ج. تعليمات التدريس ٥٦

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

د . نظام بحث المادة ٥٨
ه . تاريخ مختصر لمؤلّفيه ٥٨
الفصل الثاني: صورة عامة في كتاب النحو الواضح
أ . ذاتية الكتاب ٦١
ب . خلفية تأليف الكتاب وأغراضه ٦١
ج . تعليمات التدريس ٦٢
د . نظام بحث المادة ٦٤
ه . تاريخ مختصر لمؤلّفيه ٦٤

الباب الثالث : مقارنة مواد القواعد النحوية و تطبيقها بين كتاب التحفة السنية و النحو الواضح

أ . فهرس محتويات المادة في كتاب التحفة السنية ٦٨
ب . فهرس محتويات المادة في كتاب النحو الواضح
١ . الجزء الأول ٧٢
٢ . الجزء الثاني ٧٤
٣ . الجزء الثالث ٧٥
٤ . الجزء الرابع ٧٦

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ج. الجهات التشابهية والاختلافية من مواد القواعد بين كتابى التحفة السنية والنحو الواضح

١. الجهات التشابهية من مواد القواعد بين كتابى التحفة السنية والنحو الواضح ٨٣

٢. الجهات الاختلافية من مواد القواعد بين كتابى التحفة السنية والنحو الواضح ... ٩٧

د. ترابط مواد القواعد بين كتابى التحفة السنية والنحو الواضح ١٠٠

الباب الرابع : الخاتمة

أ. الخلاصة ١٠٢

ب. الإقتراحات ١٠٤

المراجع ١٠٦

الملاحق

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الباب الأول

مقارنة مواد القواعد النحوية و تطبيقها بين كتاب التحفة السنية و النحو الواضح

أ. خلفية المشكلة

لغة أي الألة لنقل كل الشيء الذي ومض في القلب. و أيضا, لغة أي أداة اتصال؛ لنقل الأفكار والآراء والمشاعر. في علم اللغة الاجتماعي, لغة أي نظم شعار, في شكل الصوت الإعتباطي الإتاجية والدينامية والمتنوعة والإنسانية[١].

لغة هي مهمة في العلاقات والوظائف مع المعلومات والتحول. في الواقع، فإن اللغة لا يمكن اعتبار كفراغ. اللغة هي الفن اللفظي كما السيميائية الإنسانية الأساسية وهو نشاط ذو معنى, في المجتمع لغات هي الرموز التي لها وظائف متنوعة[٢].

كما عرفنا في إندونيسيا بإضافة اللغة الوطنية و اللغات العاميات هناك أيضا اللغات الأجنبية كمثل؛ اللغة الإنجليزية و اللغة العربية و اللغة الألمانية و اللغة الفرنسية واللغة اليابانية . و معروف في إندونيسيا اللغة العربية هي اللغة التي مستعملة في تدريس الدروس الإسلامية. اللغة العربية هي تدرس في المدارس الابتدائية حتى يصل إلى مستوى معين. في إندونيسيا، اللغة العربية مهمة جدا في العالم التعليمي. سوي في المدارس الحكومية أوالخاصة. و خصوصا في مؤسسات التعليم الدينية الإسلامية، ملزمة لتعلم اللغة العربية.

---

[١] Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 11.

[٢] Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab; Dari Pendekatan Konvensional Ke Integratif Humanis*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 2-3

في إندونيسيا- المدارس المتواسطة, طلابها تعلموا و حفظوا المفردات و الإصطلحي التي تتكون في الجمل و التراكب . ثم قادروا أن يستعملوا اللغة العربية في محادثتهم اليومية و في فهم النصوص العصرية إما يتعلق مع العلوم العالمية أو العلوم التكنولوجية أو العلوم الفنية أو العلوم الدينية .

إمّا نطاق تعلم اللغة العربية يضم عناصر اللغة (كمثل القواعد و المفردات و النطق و الهجاء) و مهارات اللغة (كمثل الإستماع و الكلام و القراءة و الكتابة) و الجوانب الثقافية الواردة فيها[٣] . الكتاب الدراسي المستخدم لتعليم اللغة العربية مهم جدا بسبب دوره أن يصبح الصكوك أو الأداة الذي يحدد نجاح في التعلم . المواد التعليمية التي لا تولي اهتماما لمبادئ العرض من موادااللغة العربية كلغة أجنبية سيكون لديهم (المعلّم و طلابه) مشاكل خطيرة في مشاكل خطيرة.

التركيب هو القواعد التي تحكم استخدام اللغة العربية الذي يستخدم كوسيلة لفهم الجمل[٤] . قد كانت القواعد النحوية في اللغة العربية مهمة جدا في تعلمها, لأنها أخطاء في فهم قواعد اللغة العربية سيكون لها تأثير على عملية الترجمة و اتفسير (الترجمة الفورية) , و طبعا ستؤثر على الفهم[٥] .

[٣] Abdul Hamid, Uril Baharudin, Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi Dan Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm.160.

[٤] Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 93.

[٥] Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*..., hlm. 175.

الكتاب الدراسي "التحفة السنية" بمحمد محي الدين عبد الحميد هو الكتاب من الكتب الدراسية الذي غالبا ما يستخدم في تعلم اللغة العربية من المستوى المتواسطي إلى المستوى المعين. ومن المتوقع هذا الكتاب لمساعدة المعلمين, هذا بأن اللغة العربية هي اللغة الأجنبية.

الإنتخاب للكتاب الدراسي "التحفة السنية" بمحمد محي الدين عبد الحميد ككائن الدراسة يعنى بسبب من الأشياء منها؛ غالبا ما يستخدم في تعلم اللغة العربية من المستوى المتواسطي إلى المستوى المعين, و غالبا ما يستخدم كالمراجع الإضافية إما عندما في إستعمال كتاب النحو الواضح (أو الكتاب الأخري) كالكتاب الدراسي الإبتدائي.

كان النحو الواضح كتابا مشهورا الذي يصنع معيارا في تعلم اللغة العربية بكثير من أهل النحاء. و هذا الكتاب هو ألف بعلى الجارم و مصطفى أمين. كان النحو الواضح غالبا ما يستخدم بالمدارس الإسلامية الداخلية و المعاهد العصرية الإسلامية. و كتب هذا الكتاب في ثلاثة مجلدات و مكتوب بالحث. النحو الواضح له لغة معتدلة و لكن له مناقشة ثقيلة. الكتاب الذي سيقدم لمحة عامة عن اللغة العربية[٦].

للباحث (أنا) حريصة على مناقشة و بحث هيكل العرض والربط بين مواد القواعد في كتاب التحفة السنية و النحو الواضح. في هذا البحث, مواد القواعد الذي تدرس في كتاب التحفة السنية سيحلل بقيام تسلسل مواد القواعد في كتاب النحو الواضح.

[٦] Rosyid Milanisti, Kota Gresik - Indonesia, "*https://nahwuok.wordpress.com/2012/03/08/pengantar-kitab-nahwu-wadhih-jilid-1/*", akses 12 Juni 2015

ب. تحديد المشكلة

١. كيف مواد القواعد النحوية في الكتاب التحفة السنية (دراسة مقارنة بالكتاب النحو الواضح) ؟

٢. كيف الإرتباطية و الإستمرارية لمواد قواعد الكتاب الدراسي "التحفة السنية" بمحمد محي الدين عبد الحميد الذي يقم على منظور النحو الواضح ؟

ج. أغراض البحث وفوائده

١. أغراض البحث

أ). لتعرف مواد القواعد النحوية في الكتاب التحفة السنية (دراسة مقارنة بالكتاب النحو الواضح) .

ب). لتعرف الإرتباطية و الإستمرارية لمواد قواعد الكتاب الدراسي "التحفة السنية" بمحمد محي الدين عبد الحميد الذي يقم على منظور النحو الواضح ؟

٢. فوائد البحث

أ). نظريا, من المتوقع عن نتيجة هذا البحث أن يكون المواد لتطوير علوم اللغة العربية, إما في عملية التعلم أو في عملية التعليم .

ب). إضافة البصيرة للباحث (أنا) و القراء الذين يتعلقون مع تعليم اللغة العربية خاصة لمراقبي التعليم التربية .

ج) . تزود النقد العلمي على تأليف الكتاب الدراسي "التحفة السنية" بمحمد محي الدين عبد الحميد الذي يقدم على منظور النحو الواضح .

د . الدراسة المكتبية

يعني الدراسة للبحوث السابقة . قبل أن يكتب الباحث هذا البحث هناك البحوث التي تتعلق مع هذا البحث منها :

أ) . "Studi Kritis Materi Buku *al Nahwu al Wadhih fi Qawaid al Lughah al'Arabiyah li al Madaris al Ibtidaiyyah* Karya Ali Jarim dan Mustofa Amin"

الذي وضعه محمد ناصر [٧] في عام ٢٠٠٤ وهو بحث المواد التي تشتمل في كتاب النحو الواضح في قواعد اللغة العربية متعمقا يعنى قد مرتبت مادة الدراسة فيه باعتماد على الجوانب التربوية التعليمية وبأساس الحاجة إلى تعليم اللغة العربية [٨] .

ب) . "Struktur Materi *Qowaid* Dalam Buku Ajar *"Ayo Memahami Bahasa Arab"* Karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah Untuk Madrasah Tsanawiyah (Analisis Berdasarkan Perspektif *Al-Nahwu Al-Wadhih*)".

[٧] محمد ناصر :طالب قسم تعليم اللغةالعربية بكليةالتربية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا سنة ١٩٩٩م.

[٨] M. Nasir ,"Studi Kritis Materi Buku *al Nahwu al Wadhih fi Qawaid al Lughah al 'Arabiyah li al Madaris al Ibtidaiyyah* Karya Ali Jarim dan Mustofa Amin", Skripsi (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga , 2004), hlm.93-95.

الذي وضعته يولفيانا رحمة[٩] وهي بحثت عن هيكل مواد القواعد في كتاب " *Ayo Memahami Bahasa Arab*" بطريقة الإرتباطية – الاستمرارية الذي ألف بأ . شيخ الدين وحسن سيف الله قائم على منظور كتاب النحو الواضح . وتتيجة هذا البحث أن نظام ترتيب المواد في الكتاب الدراسي اللغة العربية المجلد الأول والثاني والثالث لا يناصب بنظام ترتيب المواد في كتاب النحو الواضح[١٠] .

ج) . "المقارنة بين كتابي أمثلة الجمل في اللغة العربية و إعرابها و النحو الواضح للمرحلة الإبتدائية"

الذي وضعه ويلدي أديلا[١١] و هو بحث عن المقارنة بين كتابي أمثلة الجمل في اللغة العربية و إعرابها و النحو الواضح للمرحلة الإبتدائية . وتتيجة هذا البحث يعنى[١٢]:

(١) . كتاب أمثلة الجمل في اللغة العربية وإعرابها كتاب قواعد اللغة العربية وهو مؤلَّف لغير المبتدئين . ليس هذا الكتاب بمادة خاصة للتدريس بل هو مكمل وإضافي لكتاب النحو الواضح . ألّفه المؤلّف بشكل صغير وبلغة موجزة ليسهل الطلاب أن يحفظوا ويفهموه . وبالإضافة إلى ذلك كان عرض الجمل والإعراب في

---

[٩] يولفيانا رحمة: طالبة قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا سنة ٢٠٠٩م.

[١٠] Yulfiana Rohmatin, "Struktur Materi Qowaid Dalam Buku Ajar *"Ayo Memahami Bahasa Arab"* Karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah Untuk Madrasah Tsanawiyah (Analisis Berdasarkan Perspektif *Al-Nahwu Al-Wadhih*)", Skripsi (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013).

[١١] ويلدي أديلا: طالب قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية بجامعة سونان كالجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا سنة ٢٠١١م.

[١٢] ويلدي أديلا, "*المقارنة بين كتابي أمثلة الجمل فى اللغة العربية و إعرابها و النحو الواضح للمرحلة الإبتدائية*", البحث (يوكياكرتا: المكتبة بجامعة سونان كالجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا سنة ٢٠١٥م.

هذا الكتاب على الطريقة التدريجية من السهل إلى الصعب, ومن البسيط إلى المركب أو المزدوج, (٢) . كتاب النحو الواضح مكتوب بالمنهج المنظمي. وقد ألفاه النظميات وهي تقديم الأمثلة من الكتابة واللسان ثم القواعد ثم التمرين. وقد أرشد المؤلف في طريقة تدريسه .

بعد أن أجرى الباحث على التحقيق البحوث التي يبحث عن أمثل هذا العنوان, يظهر للباحث أن هذا البحث لم يكن أحد الذي بحث من قبل هذه الكلية. و لكن الباحث سيبحث التحليل الهيكل يسمى بـ "الإرتباطية و الإستمرارية" في الكتاب الدراسي "التحفة السنية" بمحمد محي الدين عبد الحميد قائم على منظور النحو الواضح.

ه. الشرح الإصطلاحي

١ . الكتب الدراسية

أ) . تعريف الكتب الدراسية

الكتب الدراسية هي كتب مألفة للاستخدام في الفصل و جمعته الخبراء بعناية في ذلك المجال و تكميل بالوسائل التدريسية المناسبة و المطابقة[١٣] .

كان التعريف الأخرى يقال بأن الكتب الدراسية هي الأداة التعلمية التي يتم استخدامها عادة في المدارس و في الجامعات لدعم برنامج التعليم[١٤] .

[١٣] Henry Guntur Tarigan & Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung : Percetakan Angkasa, 2004), hlm.12

و أما المتعرف الأخرى يقول أن الكتب الدراسية هي الكتب التي تحتويت على العلوم, التي كونت عن الكفاءات الأساسية في المناهج الدراسية, و عادة تستخدمه الطلاب للتعلم[١٥].

من التعريفات السابقات, قد عرفنا بأن تعريف الكتب الدراسية هو الكتب للتعلم خصوصا للطلاب في المستوى المعين و لها الإرتباط في عالم عمالية التعلم و التعليم دائمة و التي عادة مشمل بالوسائل للتعلم[١٦].

و أما وظيفة الكتب الدراسية يعني كما يلى[١٧]:

١). تستخدم كمرجع.

٢). تستخدم كمادة التقييم.

٣). تستخدم كالإيدز للمعلم فى استعمال المناهج الدراسية.

٤). تستخدم كالوسائل لتحسين مهنة.

إلزامية في تأليف الكتب الدراسية أن يألفها تدريجيا لتسهيل فهم الطلاب. في سنة ١٩٩٢ كان بيريوت يقول بأن كل المواد التي تدراسه أن يقوي المواد السابقة, و وظيفتها لتوضيح المواد المستقبال[١٨].

---

[١٤] Henry Guntur Tarigan & Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, , ...hlm.12

[١٥] Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif ; Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*,(Yogyakarta: Diva .Press, 2012), hlm. 168

[١٦] Henry Guntur Tarigan & Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks* ..., hlm. 13

[١٧] Andi Prastowo, *Panduan Kreatif* ..., hlm.169

في رأي نور هادي (Wasi'atur Rohman, 2005), بأن هناك المبادئ في تأليف المواد, منها[١٩]:

١) . إلتزامة للمواد المسوية لتعليمها إلى الطلاب جماعة .

٢) . إلتزامة للمواد المختلفة لتعليمها إلى الطلاب جماعة أيضا .

٣) . إلتزامة أن يجمع المواد الموازنية لتوضيح و تسهيل في فهم المواد .

٤) . أن يدرس القواعد العامة أولا قبل القواعد الخاصة .

٥) . أن يدرس القواعد القصيرة أولا قبل القواعد الطويلة .

٦) . أن يدرس القواعد البسيطة أولا قبل القواعد المجمعية .

٧) . أن يدرس القواعد المنتظمة أولا قبل القواعد الإنحرافة .

٨) . أن يدرس القواعد المفيدة أولا قبل القواعد قليل من المفيد .

ب) . إجراء تحليل الكتب الدراسية

التعليم الجيد لا يستخدم الكتب الدراسية إهمالة, إذاً لنيل التعليم الجيد فالا لتزم أن يختر المواد الذي *ذو صلة* و تدعيم عملية التعلم .

---

[١٨] Muljanto Sumardi, Pengajaran Bhasa Asing; *Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 49.

[١٩] Wasi'atur Rohmah, *Kontinuitas Pelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Madrasah Tsanawiyah Dan Madrasah Aliyah: Tela'ah Materi Qowaid Buku Pelajaran Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2005), hlm. 21-22.

كما في رأي حينري غونيور تاريغان, و هو لخص بعض المعايير العامة حتى نجد أن يستخدمها كأدة لتحليل الكتب الدراسية يعني كما يلى[٢٠]:

١) . التنهيج .

٢) . الهدف المعرفي و الفعالي و الحركي .

٣) . إلتزمة للمواد التعليمية أن يكون لها فائدة و مناسبة بقدرة الطلاب؛ و أيضا هي ممتعة للطلاب, و قد ألف حتى الآن و و قد ألف منطقيا و منهجيا .

٤) . أن يكون طريقة تعليمه لازما حقا .

٥) . وينبغي أن يكون تقييم مفتوح.

٦) . أن يكون لغة في الكتب التدريسية صارحا, لتسهيل فهم الطلاب .

ج) . وظيفة تحليل الكتب الدراسية .

وظيفة تحليل الكتب الدراسية بمعنى أن الكتب الدراسية غير راكد . و تحتج إلى تنسيب فيما تكون عملية منطقية . و أما وظائف تحليل الكتب الدراسية منها[٢١]:

١) . تطبيق المناهج الدراسية أن يكون متسقا .

٢) . عناصرها غير تخليف القانون الأساسية في مواد تعليمه .

[٢٠] Henry Guntur Tarigan & Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks* ..., hlm. 94-95
[٢١] Henry Guntur Tarigan & Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks* ..., hlm. 103.

٣) . الإستقرار لنظريته .

٤) . الإستقرار لنظامية مواد الدراسية .

٥) . الإستكمال في وسائل التعلم و التعميل .

٦) . الإستخلاق للكفاءة العالية في عملية التعلم و التعليم .

٧) . الإستمساك بين نظرية و ممارسة حتى يكون فهم الطلاب أكثر فأكثر الكميل .

٨) . زيادة جودة التعليم .

٩) . إنتشار العلوم .

٢ . القواعد (علم النحو)

علم النحو هو القواعد اللغوية التي ألفت بعد ظهور اللغة . قد ألفت هذه القواعد بإكثار الأخطاء في استخدام اللغة . و لذلك لمستخديم اللغة أن تعلم علم النحو لنيل قدرة في تكلم و له قدرة لفهمها إما كتابا أو لسانا[٢٢] .

علم النحو في هذا العصر مشهور بإسم *بناء الجملة* يعنى قسم من أقسام قواعد اللغة الذي يبحث الأساس و العملية في تكوين الجمل . في اللغة الإندونيسية بناء الجملة

[٢٢] Bisri Mustofa & Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 71

يبحث عن الوظائف لكل الكلام كمثل: فاعل – فعل – مفعول – و غير ذلك . في علم النحو ايضا يبحث عن الإعراب[٢٣] .

في تعليم القواعد (علم النحو) لا يكفي الطلاب أن يحفظ القواعد النحوية فقط و لكن بعد أن تعلم القواعد النحوية لازم للطلاب أن يمرسها في قراءة و كتاب اللغة العربية . و بهذا قد عرفنا بأن تعلم القواعد النحوية هو وسائل اللغة لنيل قدرة تكلم العربية – قراءتها – و كتابتها جيدا[٢٤] .

و هناك نموذجان في تعليم القواعد النحوية هما؛ قياسي و إستقرائي . أما الطريقة القياسية أن يشرح القواعد أولا قبل الأمثلة . هذه الطريقة هي الطريقة الأولى في عملية تعليم القواعد النحوية . و أما الطريقة الإستقرائية أن يشرح بالأمثلة أولا ثم بعد ذلك أن يشرح بالقواعد النحوية[٢٥] .

٣ . المبدأ الإرتباطي و الإستمراري

في الحقيقة، المبدأ الإرتباطي و الإستمراري كلمتان لهما مقصودان متساويان . و قال عبد الرحمن السيغاف بأن الإرتباطية هي الإرتباط بين العلم و العلوم الأخرى بسبب علاقة التأثير المتبادل[٢٦] . و في المواد الدراسية – الإرتباطية هي أن تبحث العلقة التي تأثر المبادل بين المواد .

---

[٢٣] Imam Bawani, *Tata Bahasa Arab Tingkat Permulaan*,(Surabaya: Al-Ikhlas, 1987), hlm. 20-21.

[٢٤] Bisri Mustofa & Abdul Hamid, *Metode dan Strategi* ..., hlm. 72.

[٢٥] *Ibid*., hlm.74.

[٢٦] Abd. Rachman Assegaf "*Pengantar*" dalam: *Jasa Ungguh Muliawan, Pendidikan Islam Integratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. xii

الإستمرارية لمواد الدراسة تتعلق بإستمرار مواد الدراسة في كل المادة و في كل المستوى التي ترد في أي المواضع[٢٧] .

و. الإطار النظري

١. طريقة تأليف الكتاب[٢٨]

زيارة المكتبات المتنوعة واقتناء الكتب ومتابعة آخر المؤلفات في العلوم الإنسانية المختلفة قد تقذف في ذهن الانسان الدخول في عالم القراءة فعلا ليصبح من رواد هذا العالم الرحب فتوقد لديه شعلة نحو تأليف الكتب والخوض في هذا البحر الزاخر المليء بالآلىء والدرر فهل فكرت عزيزي القارئ الدخول في هذا العالم الرحب؟

إن كانت الإجابة بنعم فماذا تنتظر إذا ؟

من العظماء من مات قبل آلاف السنين لكن لا تزال مؤلفاته وكتبه شاهدة على عظمته وتأثيره في مجتمعه فصارت بصمات مضيئة ومصباحا أنار عقول الآخرين،فعالم الكتابة والتأليف له رواده وضيوفه الذين يفضلون الانقطاع ليسكبوا علمهم وآثارهم وخبراتهم التي تنير بها طريق البشرية علما ومعرفة وأدبا .

---

[٢٧] A. Hamid Syarief, *Pengembangan Kurikulum Cet. 1*, (Pasuruan: PT Garoeda Buana Indah, 1993), hlm. 78.

[٢٨] سلمان الكندري, "*كيف تؤلف كتابا؟*", مقالة (المدونة: آفاق, جريدة أسبوعية جامعية: http://afaq.kuniv.edu/contents/current/details.php?data_id=4135) ٢٠١٥ م.

دعني في البداية عزيزي القارئ أسطر لك نماذج براقة اقتحمت عالم الكتابة والتأليف وأنرات عقول البشر وشهد لها العالم بآثارهم:

- الدكتور يوسف القرضاوي حفظه الله وعمره قد تجاوز ٨٢ عاما لديه ما يفوق١٠٠ مؤلف في الشريعة والفكر والدعوة فصار علما لا يكاد يجهله مسلم على وجه الأرض لأنه عشق الكتابة والقراءة والتدوين منذ نعومة أظفاره حتى صار علما للأمة.

- ابن عقيل الحنبلي أحد العلماء المسلمين ألف وفي وقت فراغه كتابه «الفنون» في سبعمائة مجلد ! ! حتى قال عنه الإمام الذهبي»لم أر في الدنيا أكبر منه» .

وكذلك من من المعاصرين الذين كانت لهم مؤلفات عديدة خصوصا في علم إدارة الذات والتنمية البشرية»جاك كانفيلد»صاحب كتاب «مبادئ النجاح»وهو من أروع الكتب التي قرأتها في هذا الفن،له أكثر من ٦٠ مؤلفا وآلاف المقالات الصحفية ! !واحتلت كتبه المرتبة الأولى في صحيفة نيويورك تايمز ! ! .

أهداف تاليف الكتب:

من الطبيعي أن تكون هنالك دوافع وراء تأليف الكتب والتي تختلف بطبيعة الحال مع اختلاف نظرة الإنسان لغرضه من التأليف وأثناء تفكيري وبحثي العميق خلصت إلى ان هناك أهدافا عديدة للتأليف منها:

- إضافة جديدة:قد يكون الهدف من التأليف هو إضافة فن جديد أو علم لم يسبق إليه أحد .
- اختصار المطولات:قد يكون التأليف لمجرد اختصار المطولات .
- تجميع المفرق: وهذا الفن اشتهر به الإمام النووي رحمه الله .
- الإيضاح:كما قام بذلك ابن رشد رحمه الله بشرح وتفسير فلسفيات أرسطو .
- تعزيز أفكار ومفاهيم وقيم:بحيث يكون التأليف لغرض زرع قيم في المجتمع .
- إثبات الذات وترك بصمة:وبذلك نحقق قول الشاعر:

وكن رجلا إذا أتوا بعده

يقولون مر وهذا الأثر

إحصائية:

يذكر تقرير لمنظمة اليونسكو نشر عام ١٩٩٦م أنه يصدر في مصر ما يقارب ١٦٥٠كتابا سنويا،ويصدر في بريطانيا ما يناهز ٤٨٠٠كتاب،وفي روسيا ٨٢٠٠كتاب،وفي الولايات المتحدة الأمريكية ما يقارب ٨٥٠٠كتاب،والاحصائية الصاعقة أن ما تطبعه دور النشر العربية مجتمعة في كل عام لا يوازي ما تطبعه المطابع الإسرائيلية في نفس الفترة ! ! .

خطوات بسيطة لتأليف كتاب:

- حدد الهدف:اعرف غرضك لتأليف الكتاب ثم اختر الفن الذي تود أن تكتب عنه"إدارة الذات–التاريخ–السياسة" .
- اجمع المصادر التي تتعلق بالموضوع:قد تكون المراجع"كتب–مجلات–صحف–مواقع انترنت–تقارير وبحوث– دراسات . ." .
- اعمل خريطة ذهنية:ارسم خريطة ذهنية لتصور الكتاب الذي ستقوم بتأليفه ثم حدد الترتيب الزماني والمكاني والمنطقي والموضوعي للفصول .
- حول الخريطة الذهنية لفهرس الكتاب:وافضل طريقة للتقسيم على الشكل التالي:٣–٥أبواب وكل باب ٣–٥فصول وكل فصل ٣–فروع ،وهذه أفضل تقسيمة في عالم التأليف الحديث .

الخطوات العملية التطبيقية:

احضر الأوراق واكتب عليها عناوين الأبواب والفصول واعمل "بروفه" لنموذج الكتاب وحاول تعبئة هذا النموذج بالمواضيع التي قمت بتجميعها وكتابتها وتخيل ترتيب الفصول والأبواب والمواضيع .

كيف تختار عنوان للكتاب:

يعتبر العنوان هو واجهة الكتاب لكنه آخر عمل تقوم به ولدي فكرة مميزة استخدمتها لتأليف كتابي "حياتك بلون مختلف"وهي أنني احضر ورقة وقلما ودونت ٢٠ عنوانا مقترحا لكتابي ثم قمت باستشارة بعض الاساتذة والمتخصصين والإعلاميين

الذين راجعوا معي الكتاب حتى وقع الاختيار على "حياتك بلون مختلف" كعنوان للكتاب ،فاحرص بأن يكون عنوان كتابك مثيرا ومميزا يشد انتباه القارئ وتكسب حب القارئ للكتاب من أول نظرة .

أمور فنية تحتاجها لتأليف الكتاب

- بعد الانتهاء من بروفة الكتاب اجعل مدققا لغويا يدقق على كتاباتك بعدما تكون قد قرأت كتابك عدة مرات .
- اجعل أحد الدكاترة والمختصين يقرؤون كتابك .
- استعن بشركة جيدة لطباعة الكتاب ونشره وتسويقه فطريقة إخراج الكتاب وعوامل الجذب كالألوان والصور وغيرها مهمة لجذب القارئ .
- ضع في كتابك تزكيات وإشادات من أساتذة وسياسيين وإعلاميين حتى تعطي كتابك قيمة تسويقية أكبر .

أفكار جيدة لتأليف الكتاب:

- استخدم طريقة البطاقات وهي طريقة اتبعتها في تأليف كتابي بأن تسجل الفائدة أو المعلومة ثم تقوم بتذييل اسم الكاتب والمؤلف في نهاية البطاقة ومع الأيام ستجد بأن هذه البطاقات تشكل كنزا من المعلومات من الممكن أن تستفيد منها لتأليف الكتاب .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- أرصد كافة الأدوات التي تحيط بك بعدما تحدد موضوع كتابك فمثلا إن كان موضوع كتابك عن "الحضارات"فقم بأرشفة كل ما تواجهه أمامك في هذا المجال.

مع تمنياتي لك باكتساح لعالم الكتابة والتأليف للكتب التي ستترك بها بصمتك في هذا العالم الرحب.

٢. طريقة تأليف كتاب تعليم اللغة العربية (في إعداد موادها: قواعدها و موضوعاتها)[٢٩]

عادةً ما يواجه المسؤولون عن البرامج التعليمية مهمةً صعبةً هي إعداد وتأليف المواد العلمية التعليمية تلك التي غالباً ما تأخذ شكل الكتاب، ولعل هذه الصعوبة راجعة إلى أن أياً من العمليتين – الإعداد والتأليف – تحتاج إلى مجموعة من المعايير والضوابط والشروط والمواصفات التي بدونها تصبح كلتاهما عملية غير علمية.

وفي هذه الورقة سنحاول أن نضع بين يدي المهتمين بهذا الميدان مجموعةً من المبادئ والأسس والشروط والمواصفات التي تعين في الإعداد والتأليف اللغوي للمواد التعليمية في ميدان تعليم اللغة العربية بالتعليم العام. وسنعتمد في ذلك على أربعة جوانب مهمة ينبغي أن تنطلق منها أية مادة أو كتاب لتعليم اللغة العربية، هذه الجوانب هي :

- الجانب النفسي

[٢٩] أ. د. محمود كامل الناقة - أستاذ المناهج والتدريس - كلية التربية - جامعة عين شمس بالقاهرة, " أسس إعداد مواد تعليم اللغة العربية وتأليفها" , المقالة (جامعة أم القرى, في المدونة: http://uqu.edu.sa/page/ar/148309), مكة مكرمة, سنة ٢٠١٥ م.

- الجانب الثقافي
- الجانب التربوي
- الجانب اللغوي

ولعله من المفيد أن نشير إلى أن هذه الجوانب متداخلة يؤثر بعضها في البعض الآخر والفصل بينها فصلاً مانعاً أمر صعب ولذا فالتداخل والتكرار في الحديث عنها أمر منطقي وطبيعي، وفيما يلي عرض للجوانب الأربعة :

أولاً: الجانب النفسي

يعد الجانب النفسي جانباً مهماً في أية عملية تعليمية، بل لا يخلو بحث أو كتاب يتناول هذه العملية من الحديث عن دور هذا الجانب وصلته بالموضوع الكلي للبحث أو الكتاب، وبالمثل لا نستطيع عند تناول موضوع كموضوع مواد تعليم اللغة العربية إلا أن يُجْذب انتباهنا إلى هذا العنصر، فالحقائق المتصلة بنمو المتعلم لابد أن توجه بالضرورة موضوعات المادة التعليمية من حيث البناء والتركيب والشكل والمضمون. والمبادئ المتصلة بنظريات التعلم وبدور الميول والدافعية فيه كلها أسس نفسية تقوم بدور كبير في إعداد واختيار وتنظيم مواد التعلم. ولعل الاهتمام بهذا الجانب ومراعاته يعتمد إلى حد كبير على مدى مسايرة مواد التعلم لمستويات النمو ومدى مناسبتها للميول ومراعاتها لأحدث الحقائق والمبادئ في ميدان التعلم بشكل عام.

ويرى كثير من المتخصصين في تعليم اللغات أن هناك فرقاً محسوباً بين تعلم الصغير وتعلم الكبير للغة، هذا الفرق الذي ينبغي أن يراعى في المواد المقدمة لكل

منهما . وينسحب هذا الفرق عادةً على عدد المفردات ونوعها، وعلى نوع التركيب وطوله وقصره وسهولته وصعوبته، وعلى المعنى من حيث عموميته وضيقه وتخصصه، وعلى الميول من حيث ضيقها واتساعها، وعلى النمو بشكل عام من حيث تمركزه حول الذات وتعديه إلى مجال أوسع، وعلى الإدراك من حيث ضيقه واتساعه وعمقه وسطحيته، والخبرة السابقة من حيث قلتها وكثرتها، وعلى رؤية العلاقات من حيث هي عامة أو جزئية تفصيلية، وعلى المعلومات والمعارف من حيث قلتها وكثرتها ونوعها أيضاً .

لذلك يجب أن تستجيب المواد التعليمية المقدمة للكبار والصغار لهذه الفروق في كل هذه الجوانب .

ويهتم علماء النفس والتربية بدراسة المهارة ومكوناتها ونموها كجانب مهم من جوانب التعلم، ولقد التفت المتخصصون في تعليم اللغات إلى أهمية دراسة مهارات اللغة وتحليلها عند التصدي لوضع المواد التعليمية . ومن الصعب وضع واختيار مواد تعليمية سليمة ومناسبة دون تحديد للمهارات اللغوية التي نريد أن ننميها، ودون تحديد لمستوى هذه المهارات الذي ينبغي أن نبدأ به، والمستوى الذي يجب أن ننتهي إليه .

إن تحديد مهارات اللغة ومستوياتها المناسبة عادةً ما يقوم على أساس مطابقتها بمراحل السلوك اللغوي، إلا أن الدارسين يختلفون بشكل كبير في السرعة التي يطورون بها مهاراتهم، وفي كمية التدريب الذي يحتاجونه للانتقال والتقدم من

مستوى من الكفاءة إلى مستوى آخر، ومن هنا نجد أن تحديد مستويات عامة للمهارات، أو تحديد تتابع معين لنمو المهارة شيء صعب فذلك يختلف من دارس إلى آخر، ومع هذا يلزمنا عند اختيار مواد تعليمية أن نضع كل هذه الجوانب في اعتبارنا .

وبالرغم من القبول العام بأن أي مواد لتعليم اللغة يمكن أن تتضمن إمكانية تنمية كل مهارات اللغة عند مستوى معين، إلا أنه ينبغي أن تحدد هذه المهارات وتقدم بشكل واع ومقصود في ضوء معرفة واضحة وعميقة بالكيفية المثلى لتعليم اللغة، فمهارات مثل النطق الصحيح أو تعرف الكلمة، ومعرفة المعنى العام، وتحصيل المفردات الجديدة، والهجاء وتحليل الكلمة، وفهم اللغة المتحدث بها والاستجابة لها . . . إلخ ينبغي أن تكون واضحةً في ذهن واضع المادة بحيث يجعل من المادة المختارة سبيلاً منظماً ووافياً لتنميتها، ويجب أن يكون واضحاً أن تركيز الاهتمام على بعضها وتقليل الاهتمام بالبعض الآخر لابد أن يكون قائماً على وجهة نظر معينة، وفي ضوء تحقيق أهداف محددة من تعليم اللغة.

ولقد كشفت الدراسات التي دارت حول نمو الإنسان، عن أن عملية النمو المستمرة للإنسان ترى أن التنمية المتدرجة والمتتابعة والمنظمة لمهارات اللغة تناسب تدرج وتتابع مراحل نضج المتعلم، ومن هنا أصبح من الضروري أن توضع مواد القراءة بشكل يتمشى مع مرحلة النضج التي وصل إليها المتعلم، ومن هنا أيضاً تختلف المواد التي توضع لتعليم الصغار عن تلك التي توضع لتعليم الكبار. ومن هنا أيضاً ينبغي الاهتمام في المحتوى بما يناسب الكبار والصغار من حيث المضامين وطرق الصياغة

والتناول، بحيث يعكس ذلك اتساع خبرة الكبار وواقع تجاربهم وضيق خبرة الصغار وخيالية اهتماماتهم .

ومن الحقائق التي كشفت عنها أبحاث النمو أن تقارب أعمار الدارسين لا يعني تشابههم في القدرات، معنى هذا أنه فيما بين المتعلمين الكبار نجد فروقاً فردية، وفيما بين المتعلمين الصغار نجد أيضاً هذه الفروق . لذلك فعندما نقدم مادةً تعليميةً ينبغي أن ندرك أن الدارسين ليسوا على درجة واحدة من القدرة في نفس المرحلة في الوقت ذاته، ولذلك ينبغي أن يراعى في المواد التعليمية شمول مدى متعدد وواسع من القدرات، وذلك على خلاف من يدعي أن التتابع خطوة في تنمية المهارة يتيح الفرصة لأن يتقدم كل دارس في حدود قدراته . فهذا القول مردود عليه بأن الجو المدرسي وطريقة التدريس لا تسمح لكل دارس بأن يعمل مستقلاً في إطار قدراته، بل هو مجبر أن يساير الصف الذي يتعلم فيه ولا يتخلف عنه .

ولا ينبغي أن ننسى في هذا السياق ما يسمى بالاستعداد للتعلم، وهو الوقت الذي يكون فيه الدارس أكثر قدرة على اكتساب المهارة في سهولة وكفاءة . وهنا نجد أنفسنا أمام نوعيات من الدارسين الكبار والصغار، والأمر بالنسبة للصغار سهل وميسور، ذلك أن الاستعداد للتعلم عند الصغار عادةً ما يكون أكثر مما عند الكبار وذلك على خلاف من ينادي بأن الكبير أقدر على التعلم من الصغير، ولذلك وبصرف النظر عن العوامل المؤثرة في الاستعداد نجد أنفسنا في حاجة لأن نقدم

للكبير كما نقدم للصغير مواد تتضمن أنشطة لتهيئة الاستعداد قبل أن نقدم أية مهارة جديدة، أنشطة تأخذ بيد كل منهما وتساعده لا أن تضغط عليه وتجبره.

ولعل من خير الوسائل لتنمية الاستعداد عند الصغار وللتغلب على المشكلات المتوقعة نتيجة لعدم الاستعداد، ما يسمى بكتب التدريب والممارسة Work Books هذه الكتب التي يمكن أن تساعدنا على تحقيق أمور كثيرة منها مثلاً بعض الطلاقة اللغوية والمهارات الحركية في الكتابة، ومهارات التعرف، وتكوين بعض الصيغ، وإتقان النطق وإخراج أصوات اللغة... إلخ هذه الأمور التي تنمي الاستعداد وأيضاً لابد أن تشمل هذه المرحلة التدريب الصوتي وتدريبات الاتصال باللغة شفهياً قبل الدخول إلى القراءة من أجل المعنى، ومن ثم ينبغي أن نقدم في المرحلة الصوتية كميةً كبيرةً من التدريبات والممارسات المطلوبة للسيطرة على مهارة فك الرمز المكتوب والتعرف عليه صوتاً وشكلاً.

ومع الحديث عن الاستعداد يأتي الحديث عن الدوافع والميول، ودورها في تعلم اللغة، فإذا وجد الدارس ما يشبع حاجاته من تعلم اللغة فإن رغبته في تعلمها وميله للاستمرار في هذا التعلم يتأكدان منذ البداية، ولذلك ينبغي أن تحقق المواد التعليمية المقدمة إحساساً بالإشباع خاصةَ في الجانب المعلوماتي والثقافي فإن الإشباع الذي يأتي من إحساس الدارس بإحراز التقدم والحصول على النجاح يقوم بدور مهم في حثه على التعلم، لذلك فالمواد التي تقود المتعلم إلى تحصيل نجاح غالباً ما يفضلها على تلك التي تجعله يحس بالإحباط وخيبة الأمل.

إن الإثارة والدافعية تحدث عندما تستخدم مواد تجعل النجاح في التعلم أمراً ممكناً في المراحل الأولى من تعلم اللغة، وتساعد الدارس على الشعور بقدرته على تعلم اللغة والسيطرة على مهاراتها . أما فقدان الإثارة والدافعية فيحدث عندما تستخدم مواد غير مناسبة، قد تكون سهلةً جداً أو صعبةً جداً، أو فقيرةً في المضمون أو محتواها غير مناسب لعمر الدارس وخبراته ومستواه الثقافي .

أما فيما يتصل بنظريات التعلم وسيكولوجياته فإنها تتعدد وتختلف وتتباين مما يؤدي إلى عدم وجود نظرة شاملة أو كافية بشكل عام لتوجيه عناصر إعداد المواد التعليمية وتأليفها ومعالجتها، ولذلك فالبديل هو المؤلِّف التربوي الذي يستطيع بمعرفته لمجموعة من مبادئ التعلم المستقاة من العديد من النظريات أن يطبق على المادة التعليمية إعداداً وتأليفاً ما يحقق عن طريقها عملية تعلم فعالة .

ويبقى أيضاً ضرورة الاستفادة من وجهات نظر المتخصصين في تعليم اللغات وخبراتهم وأبحاثهم وكتاباتهم وتجاربهم، كما يبقى أيضاً الاستفادة مما طرحه هؤلاء من طرق ونظريات في تعليم اللغات وهي كثيرة ومتداولة ولا يسمح المجال هنا بمناقشتها لأنها تحتاج لوقت طويل وصفحات كثيرة .

وفي ضوء هذه المناقشة يمكننا أن نستخلص مجموعةً من الشروط والمبادئ النفسية، ينبغي أن تراعى عند وضع مادة تعليمية أساسية لتعليم اللغة العربية ومنها :

- أن تناسب المادة الخصائص النفسية والثقافية للدارسين مفرقةً في ذلك بين ما يقدم للصغار وما يقدم للكبار.
- أن تراعي المادة الفروق بين ميول واهتمامات وأغراض الدارسين من تعلم اللغة.
- أن تحدد مكانة كل مهارة من مهارات اللغة في المادة المقدمة، وما ينبغي أن يعطى لكل منها من هذه المادة.
- أن تحدد بوضوح مستويات الأداء المطلوبة في كل مهارة من مهارات اللغة ومراعاة ذلك في المراحل المختلفة من المادة.
- أن يتتابع تقديم المهارات وفق خطة واضحة تتناسب وتدرج مراحل نضج الدارسين، بحيث لا تقدم المهارة إلا في وقتها المناسب.
- أن تلتفت المادة إلى المهارات بشكل تفصيلي :

أ) المهارات التي تتصل بالجانب الصوتي.

ب) مهارات تُعَرِّف الكلمة وتحليلها وتركيبها.

جـ) مهارات تُعَرِّف الجملة وتحليلها وتركيبها.

د) مهارات الفهم العام والتفصيلي.

- أن تحقق المادة المطالب الأساسية للدارسين من تعلم اللغة.

- أن تكون شائقة ثرية المحتوى من الجانب المعرفي والثقافي بما يحقق الاستمتاع للدارس.

- أن تراعي الفروق الفردية بين الدارسين في القدرات عن طريق التنوع في مستوى المادة.
- أن تراعي المادة استعداد الدارسين للتعلم، وأن تلجأ إلى وسائل متعددة لتنشيط هذا الاستعداد وتهيئة الدارس للتعلم.
- أن تحقق المادة للدارس نوعاً من الإشباع، أي تمكنه وبشكل سريع من إتمام عملية الاتصال اللغوي الحيوي اليومي والضروري.
- أن تراعي المادة إثارة رغبة الدارسين واستعداداتهم لتعرف اللغة وزيادة معلوماتهم وإشباع حب استطلاعهم الثقافي وذلك عن طريق الأنشطة والممارسات.
- أن يستند إعداد المادة وتنظيمها إلى ما انتهت إليه نظريات التعلم من حقائق ومفاهيم.
- أن تصاغ المادة وتنظم في ضوء الطرق الفعالة في تدريس اللغات.
- أن تهيء المادة دائماً للدارس مشكلةً يحاول التغلب عليها عن طريق تعلم اللغة وممارستها.
- أن تتيح المادة للدارس فرصاً تشجعه على استخدام ما تعلم في مواقف اتصال حقيقية شفوية وتحريرية.

ثانياً: الجانب الثقافي

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

تحتل الثقافة باعتبارها طرائق حياة الشعوب وأنظمتها السياسية والاقتصادية والاجتماعية والتربوية مكانة مهمة في تعليم وتعلم اللغة، باعتبار أنها محتوى الوعاء اللغوي، وأنها مكون أساسي ومكمل للمتحوى اللغوي، لذلك لابد أن تحمل المادة التعليمية للغة أو كتاب تعليم اللغة العناصر الثقافية، بل وينبغي أن تندمج هذه العناصر اندماجاً كلياً في مادة تعليم وتعلم اللغة استناداً إلى أن تعلم اللغة يتوقف على مقدار نمو المهارة اللغوية وفي ذات الوقت نمو الحصيلة الثقافية الفكرية.

فإذا كان الفكر في النهاية قادراً على أن يعبر عن الثقافة، وأن الثقافة والذات ينتقلان وبشكل رئيسي من خلال الكلمة المقروءة والمكتوبة التي تعبر عن الفكر، إذن فاللغة وعاء للتفكير وهي في ذات الوقت وسيلة من وسائل إنتاجه فإذا أردنا أن نعلم اللغة فلا يمكن إذن أن نعلم لغة بلا محتوى، لغة بلا أفكار ومعلومات ومعارف. من هنا أصبح الجانب الثقافي المعرفي الفكري المعلوماتي جانباً في غاية الأهمية ونحن نعد ونؤلف لتعليم اللغة من حيث اختيار النص اللغوي الذي سنعلم من خلاله اللغة، أي من حيث اختيار المحتوى الفكري الثقافي الذي نتوسل به ومن خلاله إلى تعليم وتعلم اللغة، فكأنما نقول أنه عند تأليف مواد تعليم اللغة فلابد أن نأخذ في اعتبارنا أن معالجتنا للمحتوى الثقافي لابد أن يتكافأ في الأهمية مع المحتوى اللغوي ومهارات اللغة، بل أكثر من ذلك أننا نجد أن الكثير من الدراسات والبحوث في ميدان تعليم اللغات تكاد تجمع على أن الثقافة والفكر والمعرفة هي الهدف النهائي من أي كتاب لتعليم اللغة.

ونقول أنه إذا كان للغة مستويات، فإن للثقافة مستويات، فلها مستوى حسي ومستوى تجريدي معنوي، ولها مستويات تبدأ بالفرد وتتسع للأسرة ثم للمؤسسات والجماعات . . . إلخ فإنه ينبغي وفي المراحل الأساسية من تعليم اللغة التدرج بمستويات الثقافة من الحسي إلى المعنوي، ومن الفرد إلى الأسرة إلى المجتمع الأوسع .

وإذا كان للثقافة بكل معانيها أبعاد ماضية وحاضرة ومستقبلة، فإنه لا ينبغي أن يقتصر في إعداد وتأليف المواد التعليمية على تقديم بعد واحد منها، وإنما يجب تقديم حاضر الثقافة وماضيها وآمالها وتطلعاتها المستقبلية وسعيها نحو غد أفضل .

وإذا كان للثقافة مستويات أخرى هي العموميات والخصوصيات والإبداعيات ينبغي عند التأليف أن نقدم صوراً من عموميات الثقافة وخصوصياتها وإبداعياتها من علماء ومفكرين ومبتكرين ومبدعين وقادة .

وإذا كان للثقافة أبعاد دينية وسياسية وتجارية واجتماعية وحرفية وفنية وعلمية وتراثية وأدبية . . . إلخ لذا فالأمر يتطلب عند التأليف أن تتعدد أوجه الثقافة وأبعادها في المادة التعليمية بتعدد هذه الامتدادات .

وبما أن هناك تأثراً وتأثيراً متبادلين بين الوعاء اللغوي والمحتوى الثقافي وكل منهما يشكل مستوى الآخر، إذن ينبغي أن يضبط المحتوى الثقافي بالإطار والمستوى اللغوي الأساسي بحيث لا يؤدي الارتفاع بالمستوى الثقافي إلى الارتفاع بالمستوى اللغوي .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

وفي إطار من هذه المنطلقات المتصلة بالمحتوى الثقافي للمادة التعليمية الأساسية لتعليم اللغة، نجد أن من أساسيات مراعاة هذا الجانب في مؤلفات وكتب تعليم اللغة العربية ما يلي :

- أن تعبر المادة عن محتوى الثقافة العربية والإسلامية والعالمية .
- أن تعطي صورة صادقة وسليمةً عن الحياة في الأقطار العربية والإسلامية .
- أن تعكس المادة الاهتمامات الثقافية والفكرية للمتعلمين على اختلافهم .
- أن تتنوع المادة بحيث تغطي ميادين ومجالات ثقافية وفكرية متعددة في إطار من الثقافة العربية الإسلامية والثقافة العالمية .
- أن تتنوع المادة بحيث تقابل قطاعات عريضة من الدارسين من البيئات المختلفة والثقافات الفرعية المتعددة .
- أن تتسق المادة ليس فقط مع أغراض الدارسين ولكن أيضاً مع أهداف التربويين من تعليم اللغة .
- أن يعكس المحتوى حياة الإنسان العربي المتحضر في إطار العصر الذي يعيش فيه .
- أن يثير المحتوى الثقافي للمادة المتعلم ويدفعه إلى تعلم اللغة والاستمرار في هذا التعلم .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- أن ينظم المحتوى الثقافي إما من القريب إلى البعيد أو من الحاضر إلى المستقبل أو من الأنا إلى الآخرين أو من الأسرة إلى المجتمع الأوسع.
- أن تقدم المادة المستوى الحسي من الثقافة ثم تتدرج نحو المستوى المعنوي.
- أن توسع المادة خبرات المتعلم بالحياة الفكرية والعلمية والفنية.
- أن يقدم المحتوى الثقافي بالمستوى الذي يناسب عمر الدارسين ومستواهم التعليمي.
- أن تلتفت المادة بشكل خاص إلى القيم الأصلية المقبولة في الثقافة العربية والإسلامية.
- أن تقدم تقويماً وتصحيحاً لما في عقول الكثيرين من أفكار خاطئة عن الثقافة العربية والإسلامية.
- أن تتجنب إصدار أحكام متعصبة للثقافة العربية أو ضد الثقافات الأخرى.

ثالثاً: الجانب التربوي

عادةً ما تعبر المبادئ التربوية عن النظرة التطبيقية في عملية التعلم لما تقدمه الأسس الأخرى من معلومات مثل الأساس النفسي والثقافي والتربوي. ومعرفة هذه المبادئ تساعد المسؤولين عن وضع المواد التعليمية واختيارها على تحليل هذه المواد وتحديد أيها يصلح للبرنامج الذي يقومون على تخطيطه وتنفيذه.

وتتلخص هذه المبادئ التربوية في عدة مجالات هي :

- مبادئ تنظيم المادة التعليمية وهي التابع والاستمرار والتكامل .
- الضوابط التربوية عند معالجة الجوانب المختلفة للمادة التعليمية .
- مبادئ تتصل بوضوح المادة التعليمية وانقرائيتها .
- مبادئ تتصل بمحتوى المادة التعليمية .
- مبادئ تتصل بمناسبة المادة وإمكانية تدريسها .

وفيما يلي نعرض لكل مجال :

أولاً : فيما يتصل بمبادئ تنظيم المادة التعليمية :

إن الهدف من إعداد وتأليف كتب تعليم اللغة هو تقديم مواد من خلالها يستطيع الدارس أن يتقدم بأقل التوجيهات من المعلم، مواد تسمح بنمو مستمر في مهارات اللغة وعاداتها . ولذلك ينبغي أن تتضمن هذه المواد أنشطة لغوية وثقافية متعددة، أنشطة لتنمية المهارات اللغوية، وأنشطة لاستيعاب المحتوى المعرفي والثقافي وفهمه، ومن ثم تحتاج هذه المواد لتنظيم كامل للمهارات وللمواد الثقافية، بحيث يؤدي هذا التنظيم إلى عبور الفجوات فيما بين المهارات، أي صياغة المواد بشكل متتابع ومستمر يجعل من تنمية كل مهارة تنمية للأخرى في ترابط عضوي، ويجعل من تنمية مستوى معين من المهارة تمهيداً لتنمية مستوى أوسع وأعمق منها وهكذا في تتابع واستمرار محكم، وأيضاً صياغة المواد بحيث تقدم أولاً المحسوس من الثقافة مهيئة بذلك الدارس للانتقال إلى المستوى المعنوي منها وهكذا .

كما أن الأمر يتطلب اختيار المحتوى الذي يجذب الدارس ويفيده، بحيث يرتبط هذا المحتوى بأغراض الدارس وخبراته وما يهمه من دراسة اللغة والثقافة وربط كل ذلك بالمحتوى اللغوي.

كل هذا يعني ضرورة توافر أربعة شروط :

- أن تسمح المواد بنمو مستمر ومتتابع في مهارات اللغة وعاداتها.
- أن تقدم المواد مستويات متعددة من الأنشطة اللغوية والثقافية.
- أن تقدم تنظيماً متكاملاً للمهارات وللمواد الثقافية.
- أن تقدم محتوى مفيداً ونافعاً.

ثانياً : الضوابط التربوية :

هناك مجموعة من الضوابط التي ينبغي أن تراعى عند وضع واختيار المواد الأساسية لتعليم اللغة، هذه الضوابط تهدف عادةً إلى وضع المادة في صورة تتعدد فيها مستويات السهولة والصعوبة وتتدرج. كما أنها تهدف إلى وضع المادة في صورة منظمة تحقق أهداف تعليم اللغة وتعلمها، وهذه الضوابط خاصة فقط بالمواد الأساسية لتعليم اللغة حيث قد لا تصلح كضوابط للمواد التعليمية التالية للمرحلة الأساسية، تلك التي لا نستطيع أن نتحدث عنها في مثل هذه الورقة، وإنما نقدم فقط هذه المرحلة كمثال.

وتشمل هذه الضوابط عدة أمور نعرضها فيما يلي :

١. المفردات :

تستخدم عملية ضبط المفردات في مواد تعليم اللغة لتمكين المتعلم من بناء ثروة من الكلمات الفعالة، فالحرص على ضبط عدد المفردات المقدمة، وضبط مدى حسيتها وتجريدها، وتكرار هذه المفردات يؤدي عادةً إلى تثبيتها وسهولة استخدامها . وفي ضوء هذا لا بد من أن تراعى عدة أمور لتحقيق ضبط محكم للمفردات، من هذه الأمور: أن يكون عدد المفردات معقولاً ومناسباً لتقديم النص اللغوي المطلوب، وأن تقدم الكلمات المحسوسة على الكلمات المجردة، وأن تكرر الكلمات عدداً من المرات لتثبيتها، وأن يتم تعرف الكلمة ومعناها في آن واحد، وأن تخصص تدريبات معينة للمفردات من حيث تعرفها ونطقها وفهم معناها، كما ينبغي الالتفات خاصة في ميدان تعليم اللغة العربية إلى الترادف والاشتقاق وظلال المعنى.

٢. الأصوات :

لا يوجد خلاف على أهمية تعلم الأصوات في تعلم أي لغة تعلماً فعالاً ولارتباط الأصوات عادةً بحروف اللغة نجد أن الاتجاه الصحيح لتعليمها يشمل صوت الحرف وشكله، ثم الحروف وأصواتها متصلة في سياقها اللغوي. وعادةً ما تكمن مشاكل هذا الجانب في تحديد عدد الأصوات الذي ينبغي أن يقدم، ومتى ينبغي أن يقدم، وأي الطرق التي يمكن أن تقدم الأصوات بشكل فعال.

وهناك اتجاهات ومداخل كثيرة لتقديم أصوات اللغة إلا أن أكثرها شيوعاً وقبولاً هو استقلالها بجزء من المادة قبل الدخول في تراكيب اللغة، وأحياناً يأخذ هذا

الجزء المستقل شكل البرنامج الصوتي الكامل. وبصرف النظر عن المدخل الذي ينبغي أن يعالج به الجانب الصوتي ينبغي أن نؤكد على عدة أمور وهي :

- ✓ أن يخصص للجانب الصوتي جزء خاص في المادة التعليمية.
- ✓ أن يأخذ هذا الجزء شكل البرنامج المنظم لتعليم الأصوات.
- ✓ أن يتكامل هذا البرنامج الصوتي مع بقية عناصر مادة تعليم اللغة.
- ✓ أن تعالج الأصوات في هذا البرنامج بشكل واضح ودقيق.

٣. اللغويات :

بالرغم من وجود مجموعة من الضوابط التربوية على الجانب اللغوي يمكن أن تستخدم عند إعداد وتأليف المواد الأساسية لتعليم اللغة إلا أنها عادةً لا تستخدم بشكل دقيق. من بين هذه الضوابط ضرورة الاستفادة من نتائج الدراسات والبحوث اللغوية الحديثة في وضع المواد التعليمية لتعليم اللغات ويهمنا هنا أن نلفت النظر إلى أن المقصود باللغويات هنا فقط التراكيب اللغوية التي ينبغي أن تستخدم في المادة حيث يجب أن نؤكد فيها على الجوانب التالية وهي :

أن تستمد هذه التراكيب من التراكيب الشائعة، وأن تتجه في المادة من البسيط إلى المعقد، وأن يتناسب المعقد منها مع قدرات الدارسين، وأن تستخدم الأنماط اللغوية بشكلها الطبيعي بحيث لا تبدو اللغة في إجمالها مصطنعة، كما ينبغي أن تعالج هذه التراكيب بشكل يبرزها في المادة ويلفت نظر الدارس إليها.

٤. المفاهيم والمضامين الثقافية :

إن تنمية المفاهيم والمضامين الثقافية تتصل اتصالاً مباشراً في برنامج تعليم اللغة بالمعاني والمعلومات والمعارف والأفكار التي يمكن تحصيلها من المادة التعليمية. وهذه عملية مهمة في تعلم اللغة حيث برز الوعي بأن المفاهيم الثقافية المتضمنة في المواد التعليمية من حيث عددها ومستوى حسيتها أو تجريدها ومعنويتها لها دور كبير جداً في مساعدة المتعلم أو إعاقته عن تعلم اللغة.

وعلى الرغم من صعوبة ضبط المفاهيم في المواد التعليمية إلا أنه لا مفر من تحقيق هذا الضبط ذلك أن عبء المضمون الثقافي للمادة كثيراً ما يكون ثقيلاً بالشكل الذي لا يساعد على صلاحية المادة لتعلم مهارات اللغة. كما أننا ينبغي أن نلاحظ أن ثقل المفهوم الثقافي وتعقيده يتصل اتصالاً وثيقاً بالمفردات التي سبق أن ناقشنا ضوابطها، والمقصود بالمفردات هنا معاني الكلمات وليس مشكلات التعرف والسيطرة على الكلمات الجديدة في شكلها المطبوع، فإذا تضمنت المادة عدداً كبيراً من الكلمات المختلفة غير الشائعة، فإن عمق المفهوم الثقافي الذي تتضمنه هذه المادة سيكون بالدرجة التي تسبب معاناة للدارس في تعلم مهارات اللغة. ومن هنا نقول إنه ينبغي أن توضع المفاهيم الثقافية في المادة الأساسية بشكل يجعل المادة صالحة لتعلم مهارات اللغة، بحيث تتجنب عمقها الذي يعوق الدارس عن تعلم اللغة.

ونحن نعلم أن الكلمة الواحدة في اللغة العربية تعني تماماً معناها الجذري أو القاموسي، ومن ثم ينبغي أن تقدم الكلمة في سياق ثقافي بسيط وواضح ويظهر معناها، فإذا لم يستطع الدارس أن يربط تماماً بين الكلمة والخبرة الثقافية الدالة عليها

فستؤدي النتيجة إلى فهم خاطئ، ولذلك يفضل هنا استخدام الوصف؛ لأنه يشرح الخبرة التي تزيد المعنى وتساعد الدارس على تحديد المصطلحات وفهم دلالاتها . ويقصد بالوصف هنا استبدال الكلمة أو المصطلح (المفهوم) بكلمات أو مصطلحات معروفة ومفهومة وشائعة، خاصة ونحن نعلم أن من صعوبات تعلم اللغة العربية أن الكلمة الواحدة فيها قد تأخذ العديد من المعاني، وفي ضوء هذا ينبغي أن نؤكد على ضرورة أن تقدم المفاهيم الثقافية من خلال المادة التعليمية بشكل بسيط وسهل ومفهوم .

ولقد أشرنا في مكان آخر إلى أن للثقافة مستويات، ومن ثم فهناك مستويات لمفاهيم الثقافة، ومن المنطقي أن نقدم في المراحل الأساسية من تعلم اللغة الحد الأدنى من مستويات المفاهيم الثقافية، وفي ذات الوقت يتناسب مع مستويات المتعلمين وقدراتهم اللغوية ويساعدهم على تنمية المهارات اللغوية، وهذا لا يعني الهبوط بمستوى المفاهيم إلى الحد الذي يبدو وكأنه مستوى طفولي تافه وغير مثير، وعلى هذا ينبغي أن نؤكد على ضرورة أن يناسب مستوى المفاهيم الثقافية في المادة التعليمية الدارسين ويثيرهم . وعادةً ما يرجع تقدير مناسبة المفاهيم الثقافية في المادة التعليمية إلى المستوى المعرفي والتعليمي والثقافي للدارسين، كما يرجع إلى ما يمكن أن يجري من دراسات وبحوث حول ميول ورغبات وحاجات واهتمامات وأغراض الدارسين السابقة.

٥ . الأسلوب :

وهو ما يتصل بالجانب الأدبي من اللغة، أي أن الضوابط المتصلة بالأسلوب هي تلك التي تستخدم لضبط الملامح الأدبية لمحتوى المادة المقدمة. فالمستوى الأدبي للمحتوى الذي يقدم في مرحلة أساسية لتعليم اللغة العربية لا ينبغي أن يكون مرفيعاً وإلا تعارض هذا مع ما وضعنا من ضوابط في المفردات والتراكيب والمفاهيم.

ثالثاً : الوضوح والانقرائية :

نعني بالوضوح هنا السهولة والفاعلية في المادة المتعلمة وهما أمران مهمان في تحديد سرعة التعلم.

والوضوح في المواد المطبوعة يحدد بعدة عوامل من أهمها :

- حجم حروف الطباعة، ويفضل عادةً في المواد الأساسية أن يكون الحجم إلى حد ما كبيراً وواضحاً.
- نوع الخط، ويفضل أن يكون خط النسخ المستخدم في الكلمة العربية المطبوعة.
- المسافات بين الأسطر، ويستحسن أن تكون المسافات واسعة ومريحة.
- طول السطر المطبوع، وعادةً ما يخضع هذا الأعمار الدارسين ومستوياتهم.
- انعكاس الضوء عن طريق الصفحة المطبوعة، ويستحسن في هذه الحالة أن يكون الورق قليل اللمعان.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

أما الانقرائية فتحدد بأشياء كثيرة تتضمن نوع المفردات والتراكيب، وطول الجمل وقصرها، وطول الفقرات وتنظيمها، ونوعية الفكرة، والصور والرسوم التوضيحية، وطريقة التناول كالسرد والحوار والأسلوب القصصي. . . إلخ، وهو ما تناولنا بعضه في هذه الدراسة.

رابعاً: المحتوى المعرفي:

حيث ينبغي أن يكون المحتوى المعرفي متصلاً بخبرات الدارسين وأغراضهم، وذلك لأن تنمية الميول والاحتفاظ بها يتطلب أن يكون المحتوى ذا معنى ودلالة بالنسبة للدارسين، وأن يتحرك من المألوف لهم وأن يتصل بما يعرفون أو يودون معرفته حتى يمكنهم فهمه وتصديقه واستخدامه. كما ينبغي أن تكون المعارف كافية للاستخدام، والكفاية هنا تعني كم المحتوى وفائدته للدارسين ومناسبته لخلفياتهم العلمية وخبراتهم الثقافية. وفي هذا السياق يجب أن تقدم المعارف بشكل واضح ودقيق، فطريقة العرض ونمطه ضروريتان للوضوح والقبول من الدارس، هذا بجانب مراعاة عوامل الدقة والحداثة في المعلومات.

خامساً: مناسبة المادة وقابليتها للتدريس:

أ) المناسبة:

وهي تعني مناسبة المادة لتحقيق الأهداف التي وضعت من أجلها، ومناسبتها لتحقيق تعلم فعال لمهارات اللغة، وأن تتمشى مع الأغراض والأهداف التي وضعت من أجلها، وأن تعطي كل أوجه برنامج تعلم اللغة، وأن تكون اقتصادية في الوقت الذي

تستغرقه والتكلفة المادية والجهد الذي تتطلبه من المعلم والتلميذ، وأن تكون فعالة في تعليم اللغة بنجاح. كما ينبغي الحرص على الاستفادة من نتائج الدراسات والبحوث في ميدان تعليم اللغات، وأيضاً الحرص على تجريب المادة وتقويمها وتعديلها في ضوء نتائج التجريب.

ب) القابلية للتدريس:

ونعني بالقابلية للتدريس مدى اتفاق المادة مع مبادئ التدريس الجيد، ومدى ما تؤديه من الاستمرار في تنمية المهارات، وتزويد المتعلم بثروة لفظية غنية، ومدى تمكينها للدارس من التعامل باللغة شفوياً وتحريرياً، ومقابلتها للفروق الفردية في القدرات والمهارات والحاجات والميول، كما يدخل في هذا السياق مدى تنوعها وثراء ما تقدمه للمعلم من اقتراحات تعينه على التدريس.

مبادئ تربوية عامة

وهناك بعض المبادئ التربوية التي لا يمكن إغفالها عند إعداد المواد التعليمية الأساسية ومنها:

١). الأهداف:

ذلك أنه ينبغي أن تنطلق المادة التعليمية من أهداف تعليمية محددة تتصل بكل مهارة من مهارات اللغة، على أن تكون هذه الأهداف مصاغة صياغة سلوكية يسهل معها اختيار المادة التعليمية، ويسهل معها أيضاً قياسها لدى المتعلم.

٢) . التدريبات والاختبارات :

حيث لا يتصور وضع مادة تعليمية أساسية دون أن تتضمن مجموعة من التدريبات المتنوعة التي تتناول جميع المهارات المقدمة وتعمل على تنميتها وتثبيتها واستخدامها، وأيضاً مجموعة من الاختبارات التي تقيس تحصيل الدارس وتكشف عن مدى تقدمه في التعلم . والحديث التفصيلي عن أنواع التدريبات وأنماطها وفنياتها حديث يطول ليس هذا مكانه .

٣) . الوسائل التعليمية :

عادةً ما تقاس جودة المادة التعليمية بمقدار ما تقدمه من وسائل تعليمية تعين على التعلم وتساعد على فاعليته، وبمقدار ما تسمح للمعلم باستخدام هذه الوسائل وبإضافة وسائل جديدة. ومن نافلة القول أن نتحدث عن أهمية الوسائل التعليمية واستخدامها في التعلم .

٤) . المصاحبات :

ونقصد بها ما يصاحب المادة التعليمية الأساسية في الكتاب من تسجيلات صوتية، وكراسات التطبيقات، والمعاجم الأساسية، ومرشد المعلم . وهذه المصاحبات تعتبر جزءاً مهماً ومكملاً للمادة الأساسية الأصلية، وإهمالها يعتبر نوعاً من القصور في إعداد المادة التعليمية وفي شمولها وكفايتها .

٥) . واضعو المادة التعليمية :

وهنا يفضل عادةً أن يشترك في وضع المادة التعليمية خبراء في اللغويات وفي الاجتماع والثقافة، وفي علم النفس والتعلم والمناهج والمواد التعليمية، وأيضاً خبراء في الوسائل التعليمية وفن إخراج الكتب، بل وأيضاً مدرسون أكفاء .

وفي ضوء هذا العرض يمكننا أن نخلص بمجموعة من الشروط والمبادئ التربوية التي ينبغي أن تراعى عند وضع مادة تعليمية أساسية لتعليم اللغة العربية منها :

- أن تقدم المواد مستويات متعددة من الأنشطة اللغوية والثقافية .
- أن تنظم بالشكل الذي تتكامل فيه المهارات اللغوية والمعلومات الثقافية .
- أن يضبط فيها عدد المفردات بحيث تقدم العدد الذي يكفي لتقديم النص المطلوب دون تقليل أو إكثار .
- أن تضبط نوعية المفردات بحيث تتحرك من الحسي إلى المجرد .
- أن تكرر كل مفردة عدداً من المرات يكفي لتعرفها وتثبيتها واستخدامها .
- أن تقدم المفردات بحيث يرافق معناها تعرفها .
- أن يخصص في المادة التعليمية جزء معين للجانب الصوتي بحيث يكون برنامجاً منظماً لتعليم الأصوات .
- أن يتكامل البرنامج الصوتي مع بقية عناصر مادة تعليم اللغة ومهاراتها .

- أن تستمد التراكيب اللغوية في المادة من التراكيب الشائعة المألوفة الاستخدام .
- أن يضبط عدد التراكيب المقدمة بحيث لا يقدم أكثر من تركيب في موضع واحد .
- أن تتحرك التراكيب من البسيط إلى المعقد .
- أن تستخدم الأنماط اللغوية بشكل طبيعي بحيث لا تبدو اللغة مصطنعة ومتكلفة .
- أن تعالج التراكيب بأسلوب تربوي يبرزها في المادة ويلفت نظر الدارس إليها .
- أن تضبط عملية تقديم المفاهيم والمصطلحات النحوية وتتدرج من السهل إلى الصعب .
- أن يتجنب تقديم القواعد بطريقة مباشرة مع تفادي الشرح النحوي المعقد .
- أن تعالج المفاهيم الثقافية بشكل يجعل المادة صالحة لتعلم مهارات اللغة .
- أن يناسب مستوى المفاهيم الثقافية الدارسين فلا يرتفع بحيث يصبح صعباً ولا ينخفض بحيث يصبح طفولياً وتافهاً .
- أن يتجنب استخدام الأساليب الأدبية الرفيعة .
- أن يساير حجم حروف الطباعة أو الكتابة مستوى الكتاب ويفضل الحروف الواضحة الكبيرة .
- أن تكتب المادة بخط النسخ .

- أن تكون الصفحة المكتوبة متسعة متزنة مريحة غير مزدحمة .
- أن يقل عدد الأسطر في الصفحة، وأن تتسع المسافات بين الكلمات وبين السطور .
- أن يستخدم الورق الأبيض المصقول غير اللامع تجنباً لسوء الطباعة وإرهاق العين .
- أن يضبط النص بالحركات الثلاث ضبطاً كاملاً .
- أن تزود المادة بالصور والرسوم التوضيحية بشكل كاف ومناسب وجذاب .
- أن تتنوع طريقة تناول المادة بين الحوار والسرد والأسلوب القصصي .
- أن يكون الغلاف جذاباً عليه عنوان واضح وصورة تدل على غرضه .
- أن يكون التجليد بشكل يسمح بفتح الكتاب بسهولة، ويسمح ببسطه على المكتب عند الاستعمال .
- أن يكون حجم الكتاب مناسباً بحيث يسهل حمله وإرساله وتناوله بسهولة .
- أن تعبر المادة عن وجهة نظر عربية في اللغة والثقافة العربية الإسلامية والفكر العالمي .
- أن تتمشى مع الأغراض التي وضعت من أجلها وأن تغطي كل أوجه التعلم في البرنامج .
- ٣أن تكون المادة اقتصادية في الوقت الذي تستغرقه، وفي التكلفة المادية وفي الجهد المطلوب من المعلم والتلميذ مع توافر الكفاءة والفاعلية .
- أن يستفاد في وضع المادة من نتائج الدراسات والبحوث في ميدان إعداد المواد الأساسية لتعليم اللغات .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- أن تُجرب المادة وتُقوَم وتُعدَّل في ضوء نتائج التجريب .
- أن تتفق المادة ومبادئ التدريس الجيد .
- أن تراعي إعداد المتعلم لمراحل أخرى من إتقان المهارات وتعلم مهارات جديدة .
- أن تزود المتعلم بثروة لفظية مناسبة .
- أن تمكن الدارس من التعامل مع اللغة وبها شفوياً وتحريرياً .
- أن تعطي المعلم الفرصة للتعديل والتوفيق والزيادة والتنمية .
- أن تنطلق المادة من أهداف تعليمية محددة لكل مهارة وأن تصاغ صياغة سلوكية .
- أن تتضمن مجموعة من التدريبات المتنوعة بحيث تشمل جميع المهارات وتعمل على تنميتها وتثبيتها .
- أن تلتفت التدريبات إلى الصعوبات والمشاكل التي يواجهها الدارس .
- أن تتضمن مجموعة من الاختبارات التي تقيس تحصيل الدارس وتكشف عن مدى تقدمه في التعلم .
- أن تزود المادة باقتراحات لاستخدام الوسائل التعليمية بشكل فعال .
- أن تتيح المادة للمعلم الفرصة لاستخدام الوسائل التعليمية المختلفة بقدر الإمكان .
- أن يصاحب المادة مجموعة من التسجيلات الصوتية المتنوعة والهادفة .
- أن يصاحب المادة كراسة للتطبيقات اللغوية والواجبات الإضافية .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- أن يصاحب المادة مرشد للمعلم يتضمن ثلاثة أمور رئيسة :

أ) التصور الفلسفي واللغوي والثقافي والتربوي الذي استندت إليه .

ب) أهداف المادة والمهارات التي وضعت من أجل تنميتها وأنسب الطرق التي ينبغي اتباعها في التدريس .

ج) نماذج من الدروس تعالج معالجة نموذجية يحتذي بها المعلم ويعرف من خلالها كيفية تناول كل درس داخل حجرة الدراسة .

- أن يستفاد عند وضع المادة من نتائج دراسة المواد والكتب السابقة مع تجنب سقطاتها وجوانب قصورها .
- أن يشترك في وضع المادة خبراء في اللغويات وفي الاجتماع والثقافة وعلم النفس والمناهج والتعلم والوسائل التعليمية وفن إخراج المواد التعليمية وأيضاً مدرسون أكفاء .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

رابعاً : الجانب اللغوي

تعد المادة التعليمية أساساً لتعليم اللغة، واللغة نظام، بل عندما نحللها سنجد أنها أكثر من نظام، إنها في الحقيقة نظام النظم، فنحن أولاً نجد نظام الأصوات، الذي يتكون منه نظام الأشكال (الكلمة)، الذي يؤدي بدوره إلى نظام البنية أو التركيب. وهذه الأنظمة الثلاثة تؤدي إلى نظام رابع هو نظام المعنى. لذلك فنحن

عندما نشرع في تحديد ما نود أن نختار منه المادة التعليمية نحتاج لتحليل كامل لهذه الأنظمة المتعددة، هذا التحليل الذي يمكن أن يقدم لنا ما يلي :

- أصوات اللغة .
- أهم الأصوات ذات الدلالة .
- الأصوات المفردة، والأصوات عندما تقترن في الظهور، والتغيرات التي تحدث فيها عندما تترابط وتتلاحق .
- أهم الأشكال (الكلمات) .
- ترابط الأشكال وتلاحقها وكيفية هذا الترابط .
- أهم أنماط ومستويات التنظيم التي تظهر فيها هذه الأشكال (التراكيب) .
- كيفية ترابط كل هذه العناصر والتنظيمات السابقة بحيث تحمل خبراتنا في وحدات من المعنى (الدلالة) .

وهكذا ينبغي أن تبنى المادة اللغوية التعليمية على أساس من تحليل علمي للغة، حيث إن من بين ما يوجه من نقد إلى كتب تعليم اللغة العربية قيامها على أساس وصف وتحليل غير علمي وغير دقيق لكل جوانب اللغة ومكوناتها وعناصرها، بحيث نلحظ فيها لغة مصطنعة، وأنماطاً لغويةً غير مألوفة، ومن هنا يصبح الاعتماد على نتائج الدراسات اللغوية الحديثة في إعداد المادة التعليمية أمراً ضرورياً .

ومن بين الأمور التي ينبغي الالتفات إليها في هذا السياق الإجابة عن السؤال : أية لغة ينبغي أن نعلم ؟ واللغة التي ينبغي أن تقوم عليها المادة هي اللغة العربية الفصحى المعاصرة،

تلك اللغة التي تقوم على أساس أن نأخذ من لغة الكلام والحديث الألفاظ الفصيحة الشائعة فيها، ونأخذ من فصحى التراث ألفاظها السهلة البسيطة والمألوفة الشائعة المتواترة الاستخدام في الحياة الحديثة. ولعل هذا الاتجاه في تحديد مفهوم اللغة التي ينبغي أن تبنى في ضوئها المادة التعلمية، يسعى إلى التقريب بين العامية والفصحى وإلى اعتماد اللغة على الألفاظ السهلة، مما يحقق مساعدة الدارسين على القراءة والاطلاع. ولقد نادى بهذا الاتجاه كثير من المفكرين والمربين العرب، ورأوا وجوب العمل على التقريب بين العامية والفصحى عن طريق أن نتأمل في حال هذه العامية، ونحاول تحديد خصائصها مما يساعد على تصحيحها وردها إلى الفصحى – خاصة وأن الألفاظ العامية أكثرها إما قرشي وإما صحيح في لهجات العرب، وإما محرف تحريفاً قريباً يقصد به التسهيل. وإنه لأمر مهم أن نثبت هنا أن الفرق لا يزال ضئيلاً بين العامية والفصحى، وأننا عندما نعلم العربية علينا أن ندرك هذه الحقيقة ومن ثم تصبح الإجابة النهائية عن السؤال : أية لغة ينبغي أن تعلم ؟ محددة في أننا ينبغي أن نعتمد في تحديد هذه اللغة على الفصيح من العامية وعلى تحديث الفصحى.

ومما يوجه أيضاً من انتقادات إلى مواد وكتب تعليم اللغة العربية، ميلها إلى الإكثار من تقديم معلومات حول اللغة دون إعطاء فرصة لممارسة اللغة واستنباط هذه المعلومات من خلال الممارسة والاستخدام، والصحيح أن تتجه المادة إلى تعليم اللغة وليس إلى وصف اللغة ودراسة لنظمها.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

كذلك من عيوب الكتب المستخدمة الآن تقديم الأصوات من خلال كلمات أو مقاطع لا معنى لها، أو من خلال كلمات قاموسية ميتة وغير مألوفة وغامضة المعنى، ومهما قيل من مبررات مثل أن الغرض من هذا هو فقط التدريب على التمييز الصوتي وليس المعنى، فهو اتجاه خاطئ، ومن المفضل في تدريس الجانب الصوتي محاولة ربط الحروف بأصواتها في كلمات مألوفة واضحة المعنى، وذلك لتمكين الدارس من تعرف وتمييز كلمات جديدة، وعلينا أن نتجنب المفهوم الخاطئ الذي يرى أن الحروف تتضمن أصواتاً، لأن الصحيح هو أن الحروف تقدم أصواتاً.

ولما كانت اللغة تركيباً ومعنى وليست كلمات مفردة ومن ثم ينبغي أن تُقدَّم في سياقات لغوية كاملة ذات دلالة ومعنى. على أن يُلتَفت في ذلك إلى بعض الخصائص المميزة للغة العربية مثل الاشتقاق والترادف . . . إلخ كما ينبغي الالتفات إلى الكلمات الوظيفية فهي مهمة جداً بالنسبة لمعنى الجملة، ولو أنها في ذاتها لا تأخذ إلا معنى قليلاً، ولذلك فهي صعبة التعلم إذا كانت مفردة، ولذا يفضل استعمالها بكثرة في المادة الأساسية، كما ينبغي الإكثار من التدريب عليها.

ومن منطلق أن اللغة تركيب ولا يمكن تقديمها من خلال كلمات مفردة أصبح للتركيب اللغوي دور مهم في المادة التعليمية، وأصبح البحث عن نوع التركيب الذي ينبغي أن يقدم أمراً ضرورياً، ومن هنا نقول إن الشيوع والبساطة معياران مهمان يجب مراعاتهما عند اختيار التراكيب اللغوية، وينبغي أن يجمع هذا الشيوع بين ما في لغة الحديث وما في لغة التراث بنفس الأسلوب الذي سبق أن عالجنا به المفردات.

ومن الأمور المهمة التي ينبغي الالتفات إليها في الجانب اللغوي قضية التنغيم، تلك التي تتطلب تقديم علامات الترقيم وكيفية استخدامها من أجل التنغيم. هذا إلى جانب مراعاة علاقة المادة اللغوية بالمستوى اللغوي للدارس.

وفي ضوء هذه المناقشة يمكن الخروج بمجموعة من المبادئ والأسس والشروط اللغوية التي ينبغي أن تراعى في إعداد المواد الأساسية لتعليم اللغة العربية ومنها :

- أن تعتمد المادة اللغة العربية الفصحى لغة لها.
- أن تعتمد المادة على اللغة الأساسية ممثلة في قائمة مفردات شائعة.
- أن يلتزم في المعلومات اللغوية بالمفاهيم والحقائق التي أثبتتها الدراسات اللغوية الحديثة.
- أن تراعى الدقة والسلامة والصحة فيما يقدم من معلومات لغوية (جمع الضمائر مثلاً).
- أن تكون اللغة المقدمة لغة مألوفة طبيعية وليست لغة مصطنعة، أي تقدم اللغة صحيحة في بنائها وتراكيبها.
- أن تبنى المادة على تصور واضح لمفهوم اللغة وتعلمها.
- أن تعالج المادة ومنذ البداية الجانب الصوتي من خلال الكلمات والجمل ذات المعنى.
- أن تعالج المادة الهجاء وتحليل الكلمة وتركيبها.
- أن تعتني بالرمز والصوت لكل حرف.
- أن تبدأ المادة بالكلمات والجمل وليس بالحروف.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- أن تظهر العناية بالنبر والتنغيم .
- أن تعالج ظاهرة الاشتقاق بعناية .
- أن تعتمد المادة على التراكيب الشائعة الاستعمال .
- أن تتجنب المادة القواعد الغامضة وصعبة الفهم وقليلة الاستخدام .
- أن يبرز التركيب المقصود ويتم التدريب عليه .
- أن تأخذ الكلمات الوظيفية اهتماماً كبيراً .
- أن تهتم بعلامات الترقيم من أجل إظهار التنغيم .
- أن يستعان في إعداد مادة الكتاب بنتائج الدراسات اللغوية الحديثة .
- أن تلتفت إلى المشكلات اللغوية التي تبرزها الدراسات والبحوث .

ز . طريقة البحث

١ . نوع البحث .

كان هذا البحث بحثا مكتبيا . البحث المكتبي هو البحث الذي ألف بقراءة الكتب أو المجلة أو المصادر الأخرى في أي المكتبة أو من المكان الآخر[٣٠] . البحث المكتبي مصدرها من معطيات اللغة المكتوبية التي تتعلق بموضوع المشكلة في هذا البحث .

٢ . تقرير مصادر المعطيات .

[٣٠] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidkan*, (Bandung; CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

مصدر المعطيات هو موضوع مكان الأصل للمعطيات التي ورد في أي المكان لنيله, إما أن يكون المواد المكتبية و إما أن يكون شخصا[٣١]. مصدر المعطيات التي تستخدم في هذا البحث هو نوعان؛ *المعطيات الإبتدائية و المعطيات الثانوية*.

مصدر المعطيات الإبتدائية هو المصادر التي تعطي المعطيات مباشرة من حيث الهدف الإبتدائي. هذه المصادر كونت لنيل المعلومات في المستقبل[٣٢]. في هذا البحث مصدر المعطيات الإبتدائية المستخدمة هو الكتاب الدرسي "التحفة السنية" بمحمد محي الدين عبد الحميد قائم على منظور النحو الواضح.

مصدر المعطيات الثانوية هو مصادر المعطيات الإضافية التي في رأي الباحث (أنا) فهي المعطيات التي تتعلق بالمعطيات الإبتدائية[٣٣]. مصادر المعطيات الثانوية المستخدمة هي الكتب أو الوثائق الأخرى التي تتعلق بهذا البحث.

٣. تقنية جمع المعطيات.

تقنية جمع المعطيات هي الكيفية التي يستخدمها الباحث في نيل معطيات البحث. أنواع طريقة جمع المعطيات هي؛ الإستطلاع و المقابلة و الملاحظة و الإختبار و التوثيق[٣٤]. و أما في هذا البحث, قد استخدم الباحث البحث بطريقة التوثيق.

---

[٣١] *Ibid*., hlm. 151

[٣٢] Senapian, Faisol (penerjemah), John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya; Usaha Nasional: 1982), hlm. 391.

[٣٣] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*…, hlm.152.

[٣٤] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Depdikbud, 1998), hlm.l45.

قالت سيدا رمايانتي في محمود, التوثيق هو تقنية جمع المعطيات التي تنولت إلى الموضوع بغير مباشرة, و لكن من خلال الوثائق . الوثائق هي السجلات المكتوبة التي تحتوي البيان المكتوب الذي ألف بشخص أو مأسسة لنيل المعلومات الصحيحة[٣٥] .

٤ . طريقة تحليل المعطيات .

في رأي بودغان تحليل المعطيات هو عملية لنيل و لتأليف البحث بالنظام , المعطيات مربوحة من حصيل الإستطلاع و المقابلة و الملاحظة و الإختبار و التوثيق و غير ذلك حتى تكون سهيلا لفهمها و كان البحث سيكون المعلومات الصحيحة للمجتمع أجمعين[٣٦] .

كان هذا البحث بحثا نوعيا . المعطيات النوعية هي البيانات في شكل المعلومات, الشرح في شكل نثر, ثم يتعلق بالمعطيات الأخري لنيل توضيح عن حقيقة اللمحة الجديدة . كان شكل هذا التحليل توضيحا أو تشريحا, ليس بشكل نمرة إحصائيات . و لذالك لتحليل المعطيات بغير نمرة إحصائيات, الكاتب سيستخدم الطريقة التحليلية الوصفية, يعني عملية التحليل بإتخاذ الإختتام عن جاذبية و أي حالة و نظام فكر و لمحة نظامية و الأحداث الواقعية التي تتعلق بظاهرة يتحللها الباحث[٣٧] .

---

[٣٥] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidkan...*, hlm. 183.

[٣٦] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 334.

[٣٧] Muh. Nizar, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Indonesia,1998), hlm. 63.

التحليل الوصفي يشرح شيئاعلميا باستخدام كيفية التفكير و كيفية تشريح بمصادر و نظرية معينة[٣٨] .

في هذا البحث الباحث يستخدم تقنية تحليل المحتوى . كتقنية من التقنيات في هذا البحث, تحليل محتوي يستخدم لنيل المعلومات من محتوي الإتصالات التي تقدم في شكل شعار . قد كان التحليل المحتوي يستخدم لتحليل كل شكل إتصالات و صحف و كتب و شعر و أغني و خطب و قوانين و غير ذالك[٣٩] . إما هذا البحث هو *تحليل* مواد القواعد النحوية في الكتاب التحفة السنية (دراسة مقارنة بالكتاب النحو الواضح) .

بعد جمع المعطيات ثم يوضحها الكاتب مناسبا بالمشاكل المبحوثة ثم أن يحلل الكاتب المحتوي, يقارنها بالمعطيات الأخرى ثم يترجمها و يجعلها الكاتب الإستنتاجات . ثم في تحليل المعطيات, يستخدم الكاتب تدفق التفكير القياسي . القياسي هو عملية تحليل عن العلم العامة . فيجعل الكاتب الإستنتاجات بالإتصال هذا القيلسي . أما العلم العامة في هذا البحث يعني من الكتاب الدرسي "التحفة السنية" بمحمد محي الدين عبد الحميد الذي يقم على منظور النحو الواضح[٤٠] .

[٣٨] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*…, hlm .101.
[٣٩] Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 1985), hlm. 89.
[٤٠] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 42.

ح. نظام البحث

ليعطي لمحة عامة نظامية – فكتابة هذا البحث قد ألف بنظام البحث كما يلى:

الباب الأول, و هو مقدمة التي تحتوي على خلفية المشكلة و تحديد المشكلة و أغراض البحث وفوائده و الدراسة المكتبية و الإطار النظري و طريقة البحث و نظام البحث.

الباب الثاني, يحتوي على خصائص و هياكل مواد القواعد في كتاب النحو الواضح.

الباب الثالث, يحتوي على خصائص و هياكل مواد القواعد في الكتاب الدراسي "التحفة السنية" بمحمد محي الدين عبد الحميد.

الباب الرابع, يبحث عن التحليل الداخلي و الإرتباطية–الإستمرارية لمواد القواعد في الكتاب الدراسي "التحفة السنية" بمحمد محي الدين عبد الحميد قائم على منظور النحو الواضح.

الباب الخامس, يعني الخاتمة الذي يحتوي على الخلاصة و الإقتراحات. و في القسم الآخر هو المراجع و الملاحق الذي يتعلق بالبحث.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الباب الرابع

الخاتمة

١. الخلاصة

قبل انتهاء هذا البحث عزم الكاتب أن يطرح خلاصة هذا البحث تلخيصا واختصارا وتسهيلا للقراء لفهم ما كتبه الباحث, وبحث الكاتب في كل من المباحث عن توضيح تعليم القواعد النحوية بكتابي التحفة السنية والنحو الواضح. والنتائج التي يستطيع الباحث أن يقدمها في هذا البحث كما يلي:

١. كتاب التحفة السنية كتاب قواعد اللغة العربية وهو مؤلَف للمبتدئين. هذا الكتاب بمادة خاصة للتدريس كمثل النحو الواضح.

٢. كتاب النحو الواضح مكتوب بالمنهج المنظمي. وقد ألفاه النظميات وهي تقديم الأمثلة من الكتابة واللسان ثم القواعد ثم التمرين. وقد أرشد المؤلف في طريقة تدريسه.

٣. أوجه التشابه والاختلاف في إحتواء المواد بين التحفة السنية والنحو الواضح:

(١). تشابه المواد بينهما وهي كل المواد الموجودة في التحفة السنية تقريبا قد أُلقيت فى النحو الواضح إلا " باب النعت : تعريفه، وأقسامه، وحكم كل قسم " و" باب العطف : تعريفه، و تقسيمه حروف عطف النسق " و" الخبر جملة، أو شبه جملة، أو مفرد "

(٢) . على المجمل أنّ كتاب التحفة السنية يستخدم نظمية ترتيب وتقديم مواد القواعد كما يوجد في كتاب النحو الواضح .

٤. هناك عدة مواد مختلفة تكون مفرقة قليلة بين كتابين . المواد التي تزاد فى النحو الواضح منها:

اللوحة التاسعة

زيادة المواد في كتاب النحو الواضح

النمرة	المادة	النمرة	المادة
١	-أجزاء الجملة	١٣	-همزتا الوصل والقطع
٢	-المبني والمعرب	١٤	-تعدية الفعل بالهمز والتضعيف
٣	-أنواع البناء	١٥	-اسم الفاعل
٤	-الإعراب المحلي	١٦	-اسم المفعول
٥	- نصب المضارع بعد أن المضمرة (بعد لام التعليل, بعد أو, بعد حتى, بعد فاء السببية وبعد واو المعية)	١٧	-الممنوع من الصرف
٦	-علامات التأنيث في الأفعال	١٨	-أدوات الاستفهام والجواب
٧	-علامات التأنيث فى الأسماء	١٩	-الاستفهام والنفي معا
٨	-النكرة والمعرفة	٢٠	-أسماء الأفعال
٩	-العلم	٢١	-توكيد الفعل

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

١٠	- المعرف بالألف واللام	٢٢	- نعم وبئس
١١	- خبر النواسخ حين يكون جملة أو شبه جملة	٢٣	- فعلا التعجب
١٢	- المجرد والمزيد	٢٤	- نائب الفاعل

والمواد التي تزاد في التحفة السنية منها :

- ✓ باب النعت : تعريفه، و أقسامه، و حكم كل قسم
- ✓ باب العطف : تعريفه، و تقسيمه حروف عطف النسق
- ✓ الخبر جملة، أو شبه جملة، أو مفرد

٢. الإقتراحات

١. كانت التحفة السنية كمثل النحو الواضح . هما متساويان في المواد إلا في باب النعت : تعريفه، و أقسامه، و حكم كل قسم، باب العطف : تعريفه، و تقسيمه حروف عطف النسق، الخبر جملة، أو شبه جملة، أو مفرد .

٢. ولمن يريد أن يسلط كاملا على إحتواء المواد بين الكتابين, فتعلّم هذين الكتابين جيدا ويمكن استخدام هذا البحث من إحدى المراجع .

وأخيرا يحمد الكاتب بقوله الحمد لله رب العالمين, يشكر الله تعالى على جميع نعمه وعونه قد أنهى الكاتب هذا البحث بهدايته وتوفيقه, لعل الله أن يجعل هذا البحث نافعا لنا ولو كان بعيدا من

الكمال, والنقصان فى المستقبل, أقول لكم شكرا جزاكم الله تعالى خير الجزاء . وأخيرا والله أعلم بالصواب.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

المراجع

أ) . المراجع باللغة العربية

الجارم, علي, أمين، مصطفى *"النحو الواضح"*

عبد الحميد , محمد محي الدين, *"التحفة السنية"*

أديلا, ويلدي, *"المقارنة بين كتابي أمثلة الجمل فى اللغة العربية و إعرابها و النحو الواضح للمرحلة الإبتدائية"*, البحث ,يوكياكرتا: المكتبة بجامعة سونان كالجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا سنة ٢٠١٥م .

سلمان الكندري, "كيف تؤلف كتابا ؟", مقالة (المدونة: آفاق, جريدة أسبوعية جامعية: http://afaq.kuniv.edu/contents/current/details.php?data_id=4135) 2015م .

أ . د . محمود كامل الناقة – أستاذ المناهج والتدريس – كلية التربية – جامعة عين شمس بالقاهرة, *"أسس إعداد مواد تعليم اللغة العربية وتأليفها"* , المقالة (جامعة أم القرى, في المدونة: http://uqu.edu.sa/page/ar/148309), مكة مكرمة, سنة ٢٠١٥م .

ب) . المراجع باللغة الأجنبية

Chaer, Abdul & Agustina, Leonie, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Mujib, Fathul, Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab: *Dari Pendekatan Konvensional ke Integratif Humanis*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.

Hamid, Abdul & Uril Baharudin, Bisri Mustofa, Pembelajaran Bahasa Arab; *Pendekatan, Metode, Strategi, Materi Dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.

Milanisti, Rosyid, *https://nahwuok.wordpress.com/2012/03/08/pengantar-kitab-nahwu-wadhih-jilid-1/*, Kota Gresik - Indonesia, akses 12 Juni 2015.

M. Nasir, *Studi Kritis Materi Buku al Nahwu al Wadhih fi Qawaid al Lughah al 'Arabiyah li al Madaris al Ibtidaiyyah Karya Ali Jarim dan Mustofa Amin*, Skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga , 2004.

Rohmatin, Yulfiana, *Struktur Materi Qowaid Dalam Buku Ajar "Ayo Memahami Bahasa Arab" Karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah Untuk Madrasah Tsanawiyah (Analisis Berdasarkan Perspektif Al-Nahwu Al-Wadhih)*, Skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Tarigan, Henry Guntur & Tarigan, Djago, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Percetakan Angkasa, 2004.

Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif; Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.

Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1994.

Rohmah, Wasi'atur, *Kontinuitas Pelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Madrasah Tsanawiyah Dan Madrasah Aliyah: Tela'ah Materi Qowaid Buku Pelajaran Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2005.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Mustofa, Bisri & Hamid, Abdul, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

Bawani, Imam, *Tata Bahasa Arab Tingkat Permulaan*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1987.

Assegaf, Abd. Rachman, *Pengantar dalam: Jasa Ungguh Muliawan, Pendidikan Islam Integratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Syarif, A. Hamid, *Pengembangan Kurikulum Cetakan. 1*, Pasuruan: PT Garoeda Buana Indah, 1993.

Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung; CV Pustaka Setia, 2011.

Senapian, *Faisol (penerjemah), John W. Best, Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Depdikbud, 1998.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Muh. Nizar, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grafindo Indonesia,1998.

Rahmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya, 1985.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi, 2004.

Journal of Arabic Learning and Teaching - UNNES JOURNAL, *https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/4136/3774*, diakses pada tanggal 28 Agustus 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الملاحق

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

فهرس محتويات المادة في الكتاب التحفة السنية

النمرة	إحتواء المواد
١	– المقادمات: تعريف علم النحو، موضوعه، ثمرته، نسبته، واضعه، حكم الشارع فيه
٢	– تعريف الكلام، وأمثلة له
٣	– تقسيم الكلام إلى إسم وفعل وحرف وبيان كل قسم وأنواعه وأمثلة له
٤	– علامات الاسم، وبيان كل علامة وأمثلة على هذه العلامات
٥	– علامات الفعل، وبيان كل علامة وموقعها، وأمثلة عليها
٦	– علامة الحرف
٧	– باب الإعراب: معناه لغة واصطلاحا، وشرح التعريف
٨	– معنى البناء لغة واصطلاحا
٩	– أمثلة للمعرب لفظا وتقديرا، والمبنى، وأسئلة على ذلك
١٠	– باب معرفة علامات الإعراب
١١	– للرفع أربع علامات
١٢	– الضمة تكون علامة على الرفع في أربعة مواضع
١٣	– الواو تكون علامة على الرفع في موضعين
١٤	– الألف تكون علامة على الرفع في التثنية خاصة

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

١٥	– النون تكون علامة على لرفع في الفعل المضارع
١٦	– النصب خمس علامات
١٧	– الفتحة تكون علامة للنصب في ثلاثة مواضع
١٨	– الألف تكون علامة على النصب في الأسماء الخمسة
١٩	– الكسرة تكون علامة غلى النصب في جمع المئنث السالم
٢٠	– الياء تكون علامة للنصب في التثنية والجمع
٢١	– حذف النون يكون علامة على النصب في الأفعال الخمسة
٢٢	– الكسرة تكون علامة على الخفض في ثلاثة مواضع
٢٣	– الياء تكون علامة على الخفض في ثلاثة مواضع
٢٤	– الفتحة تكون علامة على الخفض في الإسم الذي لا ينصرف
٢٥	– العلل الموانع من الصرف و أمثلة لكل علة
٢٦	للجزم علامتان
٢٧	السكون يكون علامة على الجر في الفعل المضارع الصحيح الآخر
٢٨	الحذف يكون علامة على الجزم في موضعين
٢٩	المعربات قسمان
٣٠	الذي يعرب بالحركات أربعة أشياء
٣١	الأصل في الرفع أن يكون بالضمة و في النصب أن يكون بالفتحة و في الخفض أن يكون بالكسرة و في الجزم أن يكون بالسكون و خرج عن ذلك ثلاثة أشياء

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

٣٢	الذي يعرب بالحروف أربعة أنواع
٣٣	المثنى يرفع بالألف، وينصب ويخفض بالياء
٣٤	جمع المذكر السالم يرفع بالواو، وينصب ويخفض بالياء
٣٥	الأسماء الخمسة ترفع بالواو، وتنصب بالألف، وتخفض بالياء
٣٦	الأفعل الخمسة ترفع بثبوت النون وتنصب وتجزم بحذفها
٣٧	باب الأفعال، تنقسم الأفعال إلى ثلاثة أقسام
٣٨	أحكام أنواع الأفعال الثلاثة
٣٩	نواصب الفعل المضارع وأقسامها
٤٠	جوازم الفعل المضارع وأقسامها
٤١	باب المرفوعات الأسماء : للإسم المرفوع سبعة مواضع
٤٢	باب الفاعل : تعريف
٤٣	ينقسم الفاعل إلى ظاهر ومضمر وأقسام الظاهر
٤٤	أنواع المضمر، وأمثلة لكل نوع
٤٥	باب المفعول الذي لم يسم فاعله تعريفه
٤٦	تغيير الفعل المسند لنائب الفاعل
٤٧	نائب الفاعل ظاهر أو مضمر كالفاعل
٤٨	باب المبتدأ والخبر : تعريفهما
٤٩	المبتدأ ظاهر أو مضمر
٥٠	الخبر جملة، أو شبه جملة، أو مفرد

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

٥١	باب العوامل الداخلة على المبتدأ والخبر
٥٢	(كان) وأخواتها
٥٣	(إن) وأخواتها
٥٤	(ظن) وأخواتها
٥٥	باب النعت : تعريفه، وأقسامه، وحكم كل قسم
٥٦	المعرفة خمسة أقسام، وبيان كل قسم
٥٧	النكرة
٥٨	باب العطف : تعريفه، وتقسيمه حروف عطف النسق
٥٩	حكم المعطوف
٦٠	باب التوكيد : تعريفه، وتقسيمه المعنوي
٦١	ألفاظ التوكيد المعنوي
٦٢	باب البدل : تعريفه وتقسيمه
٦٣	باب المنصوبات الأسماء
٦٤	باب المفعول به
٦٥	باب المصدر (المفعول المطلق)
٦٦	باب ظرف الزمان، وظرف المكان
٦٧	باب الحال : تعريفه ، وتقسيمه
٦٨	باب التمسسز : تعريفه ، وتقسيمه
٦٩	باب الإستثناء : معناه وحروفه وحكم ما يلي كل حرف منها

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

٧٠	باب المنادى : تعريفه، و تقسيمه و حكم كل قسم
٧١	باب المفعول من أجله : تعريفه شروطه، أنواعه، و حكم كل نوع
٧٢	باب المفعول معه : تعريفه، تقسيمه، حكم كل قسم
٧٣	باب المخفوضات من الأسماء
٧٤	المخفوض بالحرف
٧٥	المخفوض بالإضافة، و أنواعه و ضابط كل نوع

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الملاحق

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

فهرس محتويات المادة في كتاب النحو الواضح

أ. الجزء الأول

النمرة	إحتواء المواد	الجملة التي تدل عليها
١	– الجملة المفيدة	– الجملة المفيدة هي التركيب الذي يفيد فائدة تامة. – قد تتركب من كلمتين، وقد تتركب من أكثر، وكل كلمة تعدّ جزءا منها.
٢	– أجزاء الجملة	– الاسم: كل لفظ يسمى به إنسان أو حيوان، أو نبات، أو جماد أو أي شيء آخر. – الفعل: كل لفظ يدل على حصول عمل في زمن خاص. – الحرف: كل لفظ لا يظهر معناه كاملا إلا مع غيره.
٣	– تقسيم الفعل باعتبار زمنه	– الفعل الماضي: كل فعل يدل على حصول عمل فى الزمن الماضي. – الفعل المضارع: كل فعل يدل على حصول عمل فى الزمن الحاضر أو المستقبل. – فعل الأمر: كل فعل يطلب به حصول شيء فى الزمن المستقبل.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

٤	– الفاعل	– الفاعل: اسم مرفوع تقدمه فعل, ودل على الذي فعل الفعل.
٥	– المفعول به	– المفعول به: اسم منصوب وقع عليه فعل الفاعل.
٦	– الموازنة بين الفاعل و المفعول به	
٧	– المبتدأ والخبر	– المبتدأ: اسم مرفوع في أول الجملة. – الخبر: اسم مرفوع يكوّن مع المبتدإ جملة مفيدة.
٨	– الجملة الفعلية	– الجملة الفعلية: كل جملة تتركب من فعل وفاعل.
٩	– الجملة الاسمية	– الجملة الاسمية: كل جملة تتركب من مبتدإ وخبر.
١٠	– نصب الفعل المضارع	– ينصب الفعل المضارع متى سبقه أحد النواصب الأربعة, وهي: أن – لن – إذن – كي.
١١	– جزم الفعل المضارع	– يجزم الفعل المضارع إذا سبقه حرف جازم كالحروف الآتية, وهي: لم – لا الناهية – إن.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		– لم ولا الناهية تجزمان فعلا مضارعا واحدا . – إن, تجزم فعلين وتفيد أن حصول الفعل الأول شرط في حصول الفعل الثاني .
١٢	– رفع الفعل المضارع	– يرفع الفعل المضارع إذا لم تسبقه أداة من أدوات النصب أو الجزم .
١٣	– كان وأخواتها	– تدخل كان على المبتدإ والخبر, فترفع الأول ويسمى إسمها وتنصب الثاني ويسمى خبرها . – مثل كان فيما تقدم, وصار, وليس, وأصبح, وأمسى, وأضحى, وظل, وبات, وتسمى هذه الأفعال أخوات كان . – لكل فعل من هذه الأفعال مضارع وأمر يعملان عمل الماضي إلا (ليس) فلا يأتي منها مضارع ولا أمر .
١٤	– إنّ وأخواتها	– إنّ, وأنّ, وكأنّ, ولكنّ, وليت, ولعلّ, تدخل على المبتدإ والخبر, فتنصب المبتدإ ويسمى اسمها, وترفع الخبر ويسمى خبرها .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

١٥	– جرّ السم	– يجرّ الاسم إذا سبقه حرف من حروف الجر الآتية وهي: من, وإلى, وعن, وعلى, وفى, والباء, واللام .
١٦	– النعت	– النعت لفظ يدل على صفة فى الاسم قبله, ويسمى الاسم الموصوف منعوتا . – النعت يتبع المنعوت في رفعه ونصبه وجرّه .
١٧	– تقسيم الفعل إلى صحيح الآخر ومعتل الآخر	– الفعل المعتل الآخر هو ما كان آخره ألفا أو واوا أو ياء, وتسمى هذه الأحرف الثلاثة بأحرف العلة . – الفعل الصحيح الآخر هو ما لم يكن آخره حرفا من أحرف العلة الثلاثة .
١٨	– المبني والمعرب	– الكلمات تنقسم قسمين: ما يثبت آخره على حال واحدة في جميع التراكيب ويسمى مبنيا, وما يتغير آخره ويسمى معربا . – الحروف كلها مبنية, وكذلك جميع الأفعال الماضية, وجميع أفعال الأمر .
١٩	– أنواع البناء	– الأحوال التي تلازم أواخر الكلمات المبنية أربع, وهي

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		السكون والفتح والضم والكسر وتسمى أنواع البناء . - الكلمات التي يلازم أواخرها السكون أو الفتح أو الضم أو الكسر, يقال إنها مبنية على السكون أو الفتح أو الضم أو الكسر.
٢٠	- أنواع الإعراب	- الأحوال التي تعتري أواخر الكلمات المعربة أربع, وهي الرفع والنصب والجر والجزم, وتسمى أنواع الإعراب . - علامات الإعراب الأصلية أربع وهي الضمة والفتحة والكسرة والسكون, وينوب عنها علامات أخرى تذكر في مواضعها . - الرفع والنصب يشتركان فى الأسماء والأفعال, والجر يختص بالأسماء, كما يختص الجزم بالأفعال .
٢١	- أحوال بناء فعل الماضي	- الفعل الماضي يبنى على الفتح إلا إذا اتصلت به واو الجماعة فيبنى على الضم, أو اتصلت به التاء المتحركة, أو نون النسوة, أو (نا) الدالة على الفاعل, فيبنى على السكون .
٢٢	- أحوال بناء الأمر	- يبنى فعل الأمر على السكون إذا كان صحيح الآخر

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		ولم يتصل به شيء, وكذلك إذا اتصلت به نون النسوة ويبنى على الفتح إذا اتصلت به نون التوكيد . - ويبنى عل حذف حرف العلة إذا كان معتل الآخر. - ويبنى على حذف النون إذا اتصلت به ألف اثنين أو واو جماعة أو ياء مخاطبة.
٢٣	- أحوال بناء المضارع	- يبنى الفعل المضارع على الفتح إن اتصلت به نون التوكيد, ويبنى على السكون إن اتصلت به نون النسوة, ويعرب فيما عدا ذلك.
٢٤	- الإعراب المحلي	- إذا وقعت كلمة مبنية في موضع من مواضع الرفع أو النصب أو الجر أو الجزم, لا يتغير آخرها, ويقال إنها في محل رفع أو نصب أو جرّ أو جزم على حسب موضعها في الجملة.
٢٥	- الفعل المضارع المعتل الآخر وأحوال إعرابه	- الفعل المضارع المعتل الآخر يرفع بضمة مقدرة على الألف والواو والياء . وينصب بفتحة مقدرة على الألف, وظاهرة على الواو والياء, ويجزم بحذف الآخر.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ب. الجزء الثاني

النمرة	إحتواء المواد	الجملة التي تدل عليها
١	- الاسم المعتل الآخر	- المقصور هو كل اسم معرب آخره ألف لازمة, تقدر على آخر المقصور حركات الإعراب الثلاث. - المنقوص هو كل اسم معرب آخره ياء لازمة مكسور ما قبلها, تقدر الضمة والكسرة على آخر المنقوص في حالتى الرفع والجر, أما النصب فيكون بفتحة ظاهرة على الآخر.
٢	- نصب المضارع بأن المضمرة	- بعد لام التعليل. ينصب الفعل المضارع بأن مضمرة جوازا بعد لام التعليل. - بعد لام الجحود. ينصب الفعل المضارع بأن مضمرة وجوبا بعد لام الجحود. - بعد أو. ينصب المضارع بأن مضمرة وجوبا بعد (أو) التي بمعنى إلى أو إلا. - بعد حتى. ينصب المضارع بأن مضمرة وجوبا بعد حتى. - بعد فاء السببية. ينصب المضارع بأن مضمرة وجوبا بعد

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		فاء السببية المسبوقة بنفي أو طلب. – بعد واو المعية. ينصب المضارع بأن مضمرة وجوبا بعد واو المعية المسبوقة بنفي أو طلب.
٣	– جوازم الفعل المضارع	– الأدوات التي تجزم فعلا واحدا. من الأدوات التي تجزم فعلا مضارعا واحدا. لما ولام الأمر. والأولى تفيد النفي كلم, غير أن النفي بها يستمر إلى زمن التكلم. والثانية تجعل المضارع مفيدا للأمر. – الأدوات التي تجزم فعلين: اثنتا عشرة أداة, إن وإذما وهما حرفان, ومن وما ومهما ومتى وأيان وأين وأنّى وحيثما وكيفما وأيّ وجميعها أسماء.
٤	– الأفعال الخمسة وإعرابها	– الأفعال الخمسة هي كل مضارع اتصلت به ألف اثنين أو واو جماعة أو ياء مخاطبة. – الأفعال الخمسة ترفع بثبوت النون وتنصب وتجزم بحذفها.
٥	– تقسيم الاسم إلى مفرد ومثنى وجمع	– الاسم ينقسم ثلاثة أقسام: مفرد ومثنى وجمع, فالمفرد ما دل على شيء واحد. – وامثنى ما دل على شيئين اثنين بزيادة ألف ونون أو ياء ونون

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		يفي آخره. - والجمع ما دل على أكثر من اثنين.
٦	- تقسيم الجمع	- ينقسم الجمع ثلاثة أقسام: جمع تكسير, وجمع مذكر سالم, وجمع مؤنث سالم. أ- فجمع التكسير ما دل على أكثر من اثنين بتغير صورة مفرده. ب- وجمع المذكر السالم ما دل على أكثر من اثنين بزيادة واو ونون أو ياء ونون في آخره. ج- وجمع المؤنث السالم ما دل على أكثر من اثنتين بزيادة ألف وتاء في آخره.
٧	- إعراب المثنى	- يرفع المثنى بالألف وينصب ويجر بالياء.
٨	- إعراب جمع المذكر السالم	- جمع المذكر اسالم يرفع بالواو وينصب ويجر بالياء.
٩	- إعراب جمع المؤنث السالم	- جمع المؤنث السالم يرفع بالضمة, وينصب ويجر بالكسرة.
١٠	- المضاف والمضاف إليه	- المضاف اسم نصب إلى اسم بعده, فتعرف بسبب هذه

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		النسبة أو تخصص . – المضاف يحذف تنوينه عند الإضافة إذا كان منونا قبلها . وتحذف نونه إذا كان مثنى أو جمع مذكر سالما . – المضاف إليه اسم يأتي بعد المضاف, وهو مجرور .
١١	– الأسماء الخمسة وإعرابها	– الأسماء الخمسة هي: أب وأخ وحم وفو وذو . – الأسماء الخمسة ترفع بالواو وتنصب بالألف وتجر بالياء, ويشترط في إعرابها هذا الإعراب أن تكون مضافة لغير ياء المتكلم .
١٢	– علامات التأنيث فى الأفعال	– إذا كان الفاعل مؤنثا كان الفعل مؤنثا . – علامة التأنيث فى الفعل الماضي تاء ساكنة في آخره . – علامة التأنيث فى الفعل المضارع تاء متحركة في أوله .
١٣	–علامات التأنيث فى الأسماء	– علامات تأنيث الأسماء ثلاث تتصل بآخر الأسماء, وهي تاء متحركة, أو ألف مقصورة, أو ألف ممدودة . – قد يكون الاسم المؤنث خاليا من علامة التأنيث .
١٤	– النكرة والمعرفة	– النكرة اسم يدل على سيء غير معين . – المعرفة اسم يدل على شيء معين .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

١٥	– العلم	– العلم اسم معرفة سمي به شخص أو مكان أو حيوان أو أي سيء آخر.
١٦	– العرف بالألف واللام	– إذا دخلت الألف واللام على اسم نكرة جعلته معرفة.
١٧	– الضمير	– الضمير اسم, معرفة يدل على المتكلم, أو المخاطب, أو الغائب.
١٨	– الضمير المنفصل	– الضمير المنفصل هو ما يمكن النطق به وحده من غير أن يتصل بكلمة أخرى. – الضمائر المنفصلة الخاصة بالرفع هي: • أنا – للمتكلم • نحن – للمتكلمين • أنت – للمخاطب • أنتِ – للمخاطبة • أنتما – للمخاطبَين أو المخاطبتين • أنتم – للمخاطبِين • أنتن – للمخاطبات

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		• هو – للغائب • هي – للغائبة • هما – للغائبَين أو الغائبتين • هـم – للغائبِين • هن – للغائبات – الضمائر المنفصلة الخاصة بالنصب هي: • أياي – للمتكلم • إيانا – للمتكلمين • إياك – للخاطب • إياكِ – للمخاطبة • إياكما – للمخطبَين أو المخطبتين • إياكـم – للمخاطبِين • إياكن – للمخاطبات • إياهما – للغائبين أو الغائبتين • إياهـم – للغائبِين • إياهن – للغائبات
١٩	– الضمير المتصل	– الضمير المتصل هو الذي لا ينطق به وحده ويتصل دائما بكلمة أخرى.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		– الضمائر المتصلة بالأفعال وهي خاصة بالرفع هي: التاء وألف الاثنين وواو الجماعة ونون النسوة وياء المخاطبة. – ياء المتكلم وكاف المخاطب وهاء الغائب إذا اتصلت بالأفعال كانت في محل نصب وإذا اتصلت بالأسماء أو حروف الجر كانت في محل جر. – الضمير (نا) يكون مرة في محل رفع ومرة في محل نصب ومرة في محل جر.
٢٠	– الضمير المستتر	– الضمير المستتر هو ضمير اتصل بالفعل من غير أن يظهر في اللفظ. – الضمير المستتر في الفعل الماضي تقديره هو أو هي. – الضمير المستتر في المضارع يختلف تقديره باختلاف حروف المضارعة. – الضمير المستتر في فعل الأمر تقديره (أنت) دائما.
٢١	– الاسم الموصول	– الاسم الموصول هو اسم معرفة يتبين المقصود منه بجملة بعده تسمى صلة. – يجب أن تشتمل الصلة على ضمير يعود على الموصول يسمى

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		عائدا . -الأسماء الموصولة هي: الذي – للمفرد المذكر التي – للمفردة المؤثثة اللذان – للمثنى المذكر اللتان – للمثنى المؤنث الذين – لجماعة الذكور اللاتي – لجماعة الإناث من – للعاقل مطلقا ما – لغير العاقل مطلقا
٢٢	– اسم الإشارة	-أسماء الإشارة هي أسماء تدل على معين مشار إليه -أسماء الإشارة هي: ذا – للمفرد المذكر ذه – للمفردة المؤثثة ذان – للمثنى المذكر تان – للمثنى المؤنث أولاء – لجمع العقلاء من ذكور أو إناث – إسم الإشارة للمثنى المذكر أو المؤنث يعامل معاملة

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		المثنى فيكون بالألف في حالة الرفع, وبالياء في حالتى النصب والجر.
٢٣	– نائب الفاعل	– نائب الفاعل هو اسم مرفوع حل محل الفاعل بعد حذفه. – إذا أسند الفعل إلى نائب الفاعل وكان ماضيا ضمّ أوله وكسر الحرف الذي قبل آخره, وإن كان مضارعا ضمّ أوله وفتح الحرف الذي قبل آخره. والفعل الذي يحدث فيه هذا التغيير يسمى مبنيا للمجهول. – إذا كان نائب الفاعل مؤنثا كان الفعل مؤنثا.
٢٤	– أفعال الاستمرار الناسخة و (مادام)	– مثل (كان) فى العمل ما زال, وما برح وما انفك, وما فتئ, وما دام, فهي تدخل على المبتدإ والخبر فترفع الأول ويسمى إسمها, وتنصب الثاني ويسمى خبرها. – ما زال, وما برح, وما انفك, وما فتئ, تفيد استمرار اتصاف اسمها بخبرها, و (ما دام) تدل على بيان مدة ما قبلها. – يجب أن تسبق أفعال الاستمرار بأداة نفي وأن تسبق (دام) بما الدالة على الزمان.

٢٥	– المفعول المطلق	– المفعول المطلق هو اسم منصوب موافق للفعل في لفظه ويجيء بعد الفعل لتأكيده, أو لبيان نوعه أو عدده.
٢٦	– المفعول لأجله	– المفعول لأجله هو اسم منصوب يبين سبب الفعل وعلة حصوله.
٢٧	– المفعول فيه (ظرف الزمان وظرف المكان)	– ظرف الزمان هو اسم منصوب يبين الزمن الذي حصل فيه الفعل. – ظرف المكان هو اسم منصوب يبين المكان الذي حصل فيه الفعل.

ج. الجزء الثالث

النمرة	إحتواء المواد	الجملة التي تدل عليها
١	– المبتدأ والخبر وتطابقهما	– الخبر يطابق المبتدأ فى الإفراد والتثنية والجمع والتذكير والتأنيث. – إذا كان المبتدأ جمعا لغير عاقل يجوز الإخبار عنه بالجمع وبالمفرد المؤنث.

٢	– خبر لمبتدإ حين يكون جملة أو شبه جملة	– كما يكون خبر المبتدإ مفردا يكون جملة فعلية, أو جملة اسمية, أو شبه جملة: أى ظرفا أو جارا ومجرورا . – يجب أن تشتمل جملة الخبر على ضمير يرتبطها بالمبتدإ .
٣	– خبر النواسخ حين يكون جملة أو شبه جملة	– خبر كان وأخواتها وخبر إنّ وأخواتها كما يكون كل منهما مفردا يكون جملة فعلية, وجملة اسمية, وشبه جملة .
٤	– مواضع فتح همزة أنّ	– تفتح همزة أنّ إذا حلت هي واسمها وخبرها محل المصدر . – المصدر المكون من أنّ واسمها وخبرها يسمى بالمصدر المؤول . – يكون المصدر المؤول المفهوم من خبر أنّ فاعلا, ومفعولا به, ونائب فاعل, ومجرورا بحرف جر .
٥	– المصدر المؤول من أنْ والفعل	– أنْ حرف مصدري يؤول هو والفعل الذي بعده بمصدر . – قد يكون المصدر المؤول من أنْ والفعل فاعلا, أو نائب فاعل, أو مبتدأ, أو خبر, أو مفعولا به, أو مجرورا بحرف جر .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

٦	– مواضع كسر همزة إنّ	– تكسر همزة إنّ إذا لم يمكن أن تؤول هي ومعمولاها بمصدر, ويجب ذلك في نحو ما يأتي: • إذا وقعت في أول الكلام . • إذا وقعت بعد القول وما اشتقّ منه . • إذا وقعت في أول جملة الصلة .
٧	– تقسيم الفعل إلى صحيح ومعتل	– الفعل الصحيح هو ما كان كل حرف من حروفه الأصلية صحيحا وهو ثلاثة أنواع: • السالم: ما كان خاليا من الهمز والتضعيف . • المهموز: ما كان أحد حروفه الأصلية همزة . • المضعف: ما كان حرفاه الثاني والثالث من جنس واحد . – الفعل المعتل هو ما كان بعض حروفه الأصلية من أحرف العلة, وهو خمسة أنواع: • المثال: ما كان أوله حرف علة . • الأجوف: ما كان وسطه حرف علة . • الناقص: ما كان آخره حرف علة . • اللفيف المفروق: ما كان أوله وآخره حرفى

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		علة. • اللفيف المقرون: ما كان وسطه وآخره حرفى علة.
٨	- ضمائر الرفع البارزة المتصلة بالأفعال	- ضمائر الرفع البارزة التي تتصل بالماضي هي: التاء, و (نا), وألف الاثنين, وواو الجماعة, ونون النسوة. - ضمائر الرفع البارزة التي تتصل بالمضارع والأمر هي: ياء المخاطبة, وألف الاثنين, وواو الجماعة, ونون النسوة.
٩	- إسناد الأفعال الصحيحة والمعتلّة إلى الضمائر البارزة (١) إسناد السالم والمهموز والمثال إلى الضمائر. (٢) إسناد المضعف و الأجوف إلى ضمائر الرفع البارزة.	- إذا أسند السالم والمهموز والمثال إلى ضمائر الرفع البارزة لم يحدث هذا الإسناد فيها تغييرا. - إذا اسند الفعل المضعف إلى ضمير رفع متحرك فكّ إدغامه. - إذا سكن آخر الفعل الأجوف حذف وسطه. - إذا أسند الماضي الناقص إلى واو الجماعة, حذف حرف العلة وبقيت الفتحة قبل الواو إذا كان المحذوف ألفا,

		وضمّ ما قبلها إذا لم يكن ألفا .
	(٣) إسناد الماضي الناقص إلى ضمائر الرفع البارزة .	– إذا كان آخر الماضي الناقص ياء, أو واوا, وأسند إلى غير الواو من الضمائر البارزة, فإنه لا يحدث فيه تغيير . – إذا كان آخر الماضي الناقص ألفا وأسند إلى غير الواو من ضمائر الرفع البارزة, فأن كان ثلاثيا ردّت الألف إلى أصلها, وإن زاد على ثلاثة قلبت الألف ياء .
	(٤) إسناد المضارع والأمر الناقصين إلى ضمائر الرفع البارزة .	– المضارع الناقص الذي آخره ألف أو ياء أو واو, إذا أسند إلى ياء المخاطبة, أو واو الجماعة, حذف منه حرف العلة وبقي فتح ما قبله إذا كان حرف العلة ألفا . – المضارع الناقص الذي آخره ألف, إذا أسند إلى ألف الاثنين, أو نون النسوة, قلبت ألفه ياء . – المضارع الناقص الذي آخره ياء, أو واو, إذا أسند إلى ألف الاثنين, أو نون النسوة, لم يحجث فيه تغيير .
١٠	– المجرد والمزيد (١) مجرد الثلاثي ومزيده	– الفعل المجرد ما كانت جميع حروفه أصلية . – الفعل المزيد ما زيد فيه حرف أو أكثر على حروفه

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	(٢) مجرد الباعي ومزيده	الأصلية. – الثلاثي يكون مزيدا فيه حرف, أو حرفان, أو ثلاثة أحرف. – مزيد الرباعي تكون زيادته حرفا أو حرفين.
١١	– همزتا الوصل والقطع	– همزة الوصل هي همزة تزاد في أول الكلمة ليتوصل بها إلى النطق بالساكن, وهي تثبت في بدإ الكلام وتسقط في درجه, وتكون فى الماضي الخماسي, والسداسي, وأمرهما, ومصدرهما, وأمر الثلاثي. – همزة القطع تثبت في بدء الكلام ودرجه: كهمزة الماضى الرباعي وأمره ومصدره, وهمزات الأسماء والحروف ما عدا بعض الأسماء و(أل).
١٢	– الفعل اللازم والفعل المتعدي	– الفعل ينقسم إلى قسمين لازم ومتعد. – الفعل اللازم هو ما لا ينصب المفعول به, والفعل المتعدي هو الذي ينصبه.
١٣	– أقسام المتعدي	– ينقسم الفعل المتعدي إلى أربعة أقسام:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		(أ) ما ينصب مفعولا به واحدا (ب) ما ينصب مفعولين أصلهما مبتدأ وخبر, وهو ظنّ, وحسب, وخال, وجعل, وزعم, وعدّ, وحجا, وهب, وجميعها تفيد الشك مع ميل إلى الرجحان, ورأى, وعلم, ووجد, وألفى, ودرى, وتعلم, وتفيد اليقين, وردّ, وترك وتخذ, واتخذ, وجعل, ووهب, وهذه تفيد تحويل الشيء من حال إلى حال. (ج) ما ينصب مفعولين ليس أصلهما مبتدأ وخبرا وهو كثير ومنه أعطى, وسأل, وكسا. (د) ما ينصب ثلاثة مفاعيل, وهو أرى, وأعلم, وأنبأ, ونبّأ, وأخبر, وخبّر, وحدّث.
١٤	– تعدية الفعل بالهمز والتضعيف	– إذا زيد في أول الفعل الثلاثي همزة أو ضعّف ثانيه, تعدّى لواحد إن كان لازما, وتعدّى لاثنين إن كان أصله متعدّيا لواحد.
١٥	– اسم الفاعل	– اسم الفاعل اسم مصوغ للدلالة على على ما فعل الفعل, وهو من الثلاثي على صورة (فاعل), ومن غير الثلاثي على صورة مضارعه بإبدال حرف المضارعة ميما مضمومة

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

		وكسر ما قبل الآخر.
١٦	– اسم المفعول	– اسم المفعول اسم مصوغ للدلالة على ما وقع عليه فعل الفاعل, وهو من الثلاثي على صورة (مفعول) ومن غير الثلاثي على صورة اسم الفاعل مع فتح ما قبل الآخر.
١٧	– المستثنى (١) المستثنى بإلاّ	– يسمى الاسم الذي يقع بعد إلّا مستثنًى, ويسمى الاسم الذي يجيء قبلها ويشتمل فى المعنى على ما بعدها مستثنى منه. – المستثنى بإلّا اسم يذكر بعدها مخالفا فى الحكم لما قبلها. – إذا كان المستثنى منه مذكورا وكان الكلام مثبتا وجب نصب المستثنى بإلاّ. – إذا كان المستثنى منه مذكورا وكان الكلام منفيا, جاز فى المستثنى بإلّا أن ينصب على الاستثناء, وأن يتبع المستثنى منه في إعرابه. – إذا كان المستثنى منه محذوفا, أُعرب المستثنى على
	(٢) المستثنى بغير وسوى	

	(٣) المستثنى بخلا وعدا وحاشا	حسب ما يقتضيه موضعه فى التركيب كما لو كانت إلّا غير موجودة. – يستثنى بغير وسوى فيجر الاسم الذي بعدهما بالإضافة, ويثبت لهما من أنواع الإعراب ما ثبت للاسم الذي بعد إلاّ. – يستثنى بخلا وعدا وحاشا فينصب الاسم بعدها مفعولا به على أنها أفعال, أو يجر على أنها أحرف جر, فغن سبقتها (ما) وجب النصب.
١٨	– الحال	– الحال اسم منصوب يبين هيئة الفاعل أو المفعول حين وقوع الفعل, ويسمى كل من الفاعل أو المفعول به صاحب الحال.
١٩	– أنواع الحال	– تجيء الحال اسما مفردا, وجملة اسمية, وجملة فعلية, وظرفا, وجارا ومجرورا. – إذا وقعت الحال جملة فلابد لها من رابط يرتبطها بصاحب الحال, وهو إما الواو فقط, وإما الضمير فقط, وإما هما معا.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

٢٠	– التمييز	– التمييز هو اسم يذكر لبيان المراد من اسم سابق يصلح لأن تراد به أشياء كثيرة. – المميز قسمان ملفوظ وملحوظ, فالأول ما يلفظ به فى الجملة كأسماء الوزن, والكيل, والمساحة, والعدد, والثاني ما يفهم من الجملة من غير أن يذكر فيها .
٢١	– حكم التمييز (١) حكم تمييز الوزن والكيل والمساحة (٢) حكم تمييز العدد (٣) حكم التمييز إذا كان المميز ملحوظا	– يجوز فى تمييز الوزن والكيل والمساحة أن ينصب, وأن يجر بالإضافة أو بمن . – تمييز العدد يجب جره جمعا مع الثلاثة والعشرة وما بينهما, ونصبه مفردا مع أحد عشر وتسعة وتسعين وما بينهما, وجره مفردا مع المائة والألف . – ينصب التمييز إذا كان المميز ملحوظا .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

د . الجزء الرابع

النمرة	إحتواء المواد	الجملة التي تدل عليها
١	– المنادى	– المنادى: اسم يذكر بعد يا أو إحدى أخواتها طلبا لإقبال مدلوله – ينصب المنادى إذا كان مضافا, أو شبيها بالمضاف, أو نكرة غير مقصودة. ويبنى على ما يرفع به إذا كان نكرة مقصودة, أو علما مفردا, والمراد بالمفرد هنا ما ليس مضافا ولا شبيها بالمضاف.
٢	– الممنوع من الصرف (١) العلم الممنوع من الصرف	– يمنع العلم من الصرف أى التنوين, ويجرّ بالفتحة نيابة عن الكسرة: أ– إذا كان مؤنثا . ب– إذا كان أعجميا . ج– إذا كان مركبا تركيبا مزجيا . د– إذا كان مزيدا فيه ألف ونون . ه– إذا كان على وزن الفعل . و– إذا كان مذكرا ثلاثيا مضموم الأول مفتوح الثاني.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	(٢) الصفة الممنوعة من الصرف	– تمنع الصفة من الصرف وتجرّ بالفتحة نيابة عن الكسرة: أ– إذا كانت على وزن فَعْلاَن . ب– إذا كانت على وزن أَفْعَلَ . ج– في أُحَادَ ومَوْحَدَ إلى عُشَارَ ومَعْشَرَ, وفي كلمة (أُخَرَ) .
	(٣) الممنوع من الصرف لصيغة منتهى الجموع أو ألف التأنيث	– يمنع الاسم من الصرف ويجرّ بالفتحة نيابة عن الكسرة: أ– إذا كان على صيغة منتهى الجموع . ب– إذا كان محتوما بألف التأنيث الممدودة . ج– إذا كان محتوما بألف التأنيث المقصورة .
	(٤) جرّ الممنوع من الصرف بالكسر	– يجرّ الممنوع من الصرف بالكسرة إذا كان مضافا أو به (أل) .
٣	– النعت الحقيقي والسببي	– النعت نوعان: حقيقي وسببي, فالحقيقي ما دل على صفة في نفس متبوعه, والسببي ما دل على صفة فى اسم له

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		ارتباط بالمتبوع.
٤	– مطابقة النعت للمنعوت	– النعت بنوعيه يتبع منعوته في رفعه ونصبه وجرّه, وفي تعريفه وتنكيره. – النعت الحقيقي يتبع منعوته فوق ما تقدم في إفراده وتثنيته وجمعه, وفي تذكيره وتأنيثه. – النعت السببي يكون مفردا ويراعى في تذكيره وتأنيثه ما بعده.
٥	– النعت حين يكون جملة	– الجمل بعد النكرات صفات وبعد المعارف أحوال.
٦	– التوكيد	– التوكيد هو تابع يذكر فى الكلام لدفع ما قد يتوهّمه السامع مما ليس مقصودا, وهو نوعان : معنوي ولفظي. – التوكيد المعنوي يكون بألفاظ هي: النفس والعين وكل وجميع وكلا وكلتا, ويجب أن يتصل كل منها بضمير يطابق المؤكّد. – التوكيد اللفظي يكون بإعادة اللفظ اسما أو فعلا أو حرفا أو جملة.

٧	- توكيد الضمير المتصل والمستتر	- الضمائر المتصلة والمستترة تؤكد توكيدا لفظيا بضمائر الرفع المنفصلة. - لا تؤكد ضمائر الرفع المتصلة والمستترة بالنفس والعين إلا بعد توكيدها بضمائر الرفع المنفصلة.
٨	- العطف	- العطف هو تابع يتوسط بينه وبين متبوعه أحد هذه الحروف وهي: الواو, والفاء, وثم, وأو, وأم, ولا, وبل, ولكن, وحتى.
٩	- معاني حروف العطف	- حروف العطف تسعة, الواو وهي لمطلق الجمع, والفاء للترتيب مع التعقيب, وثم للترتيب مع التراخي, وأو للشكّ أو التخيير, وأم لطلب التعيين, ولا للنفي, وبل للإضراب, ولكن للاستدراك, وحتى للغاية.
١٠	- واو العطف وواو المعية	- واو العطف تفيد اشتراك ما قبلها وما بعدها في نسبة الحكم إليهما, والاسم بعدها يكون تابعا لما قبله في إعرابه. - واو المعية لا تفيد اشتراك ما قبلها وما بعدها في الحكم

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		بل تدل على المصاحبة, والاسم بعدها يكون منصوبا دائما على أنه مفعول معه . – تتعين الواو للمعية إذا كان هناك مانع من العطف . – تتعين الواو للعطف بعد ما لا يتأتى وقوعه إلا من متعدد . – إذا صح العطف ولم يجب جاز أن تكون الواو للعطف وأن تكون للمعية .
١١	– البدل	– البدل هو تابع ممهد له بذكر اسم قبله غير مقصود لذاته, وهو أنواع: بدل مطابق, وبدل بعض من كل, وبدل اشتمال . – يجب في بدل البعض والاشتمال أن يتصل كل منهما بضمير يعود على المُبدَلِ منه .
١٢	– أدوات الاستفهام والجواب (أ) الهمزة وهل	– يستفهم بالهمزة وهل عن مضمون الجملة, ويكون الجواب بنَعَمْ, أو جَيْرِ, أو أَجَلْ, إن أريد الاثبات, وبلا إن أريد النفي . – يستفهم بالهمزة أيضا عن واحد من شيئين أو أشياء, ويكون الجواب حينئذ بالتعيين لا غير .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	(ب) بقية أدوات الاستفهام	– للاستفهام أدوات أخرى غير الهمزة وهل, ومن أشهرها ما يأتي: من – ويُسأل بها عن العقلاء ما – ويُسأل بها عن غير العقلاء متى – ويُسأل بها عن الزمان أين – ويُسأل بها عن المكان كيف – ويُسأل بها عن الحال كم – ويُسأل بها عن العدد أيّ – ويُسأل بها عن جميع ما تقدم – إذا كانت أدوات الاستفهام فى الجملة واحدة من الأدوات السبع المذكورة هنا, كان الجواب بتعيين المسئول عنه.
١٣	– الاستفهام والنفي معا	– الجمل الاستفهامية المنفية هي المصدرة بأداة استفهام متبوعة بأداة النفي مباشرة. – جواب الجمل الاستفهامية المنفية يكون بلفظ (بلى) في حال الإثبات وبلفظ (نعم) في حال النفي.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

١٤	- أسماء الأفعال	- اسم الفعل كلمة تدل على معنى الفعل ولا تقبل علاماته, وهو من حيث زمنه ثلاثة أقسام: اسم فعل ماض, واسم فعل مضارع, واسم فعل أمر, ومن حيث وضعه قسمان: مرتجل, ومنقول, وينقل عن الجار والمجرور والظرف والمصدر . - يصاغ اسم فعل أمر على وزن فعال من كل فعل ثلاثي متصرف تام .
١٥	- توكيد الفعل (أ) أحكام توكيد الفعل	- الماضي لا يؤكد بنون التوكيد . - المضارع يجب توكيده إذا كان جوابا لقسم غير مفصول من اللام مستقبلا مثبتا . - المضارع يجوز توكيده إذا كان مسبوقا بإن المدغمة في ما, أو بأداة طلب . - المضارع يمتنع توكيده في حالتين, الأولى إذا كان جوابا لقسم ولم يستوف شروط وجوب التوكيد, الثانية إذا لم يسبق بما يجعل توكيده جائزا . - فعل الأمر يجوز توكيده .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	(ب) طريقة توقيد الأفعال	- إذا أكّد المضارع بالنون جرت عليه الأحكام الآتية: (أ) تحذف ضمة الرفع أو نونه. (ب) المسند للضمير المستتر أو الاسم الظاهر يفتح آخره وتقلب ألف الناقص فيه ياء. (ج) المسند لألف الاثنين تكسر فيه النون ثقيلة. (د) المسند لنون النسوة تفصل فيه ألف بين النونين, ولا تكون نونه إلّا ثقيلة مكسورة. (ه) المسند لياء المخاطبة أو واو الجماعة تحذف فيه الياء والواو إلاّ فى المعتلّ بالألف, فتبقى ياء المخاطبة مكسورة وواو الجماعة مضمومة. - الأمر كالمضارع عند التوكيد.
١٦	- نعم وبئس	- نعم فعل للمدح, وبئس فعل للذم, ويجب في فاعل كل منهما أن يكون مقترنا بأَلْ, أو مضافا للمقترن بها, أو ضميرا مستترا وجوبا مميزا بنكرة أو كلمة (ما). - إذا تأخر المخصوص عن الفعل أُعرب خبرا لمبتدإ محذوف وجوبا, أو مبتدأ خبره الجملة قبله, وإذا تقدم الفعل أُعرب

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		مبتدأ ليس غير .
١٧	– فعلا التعجب	– للتعجب صيغتان هما ما أَفْعَلَهُ وأَفْعِلْ بِهِ . – يشترط فى الفعل الذي يتعجب منه مباشرة أن يكون ثلاثيا, تاما, مثبتا, مبنيا للمعلوم, متصرفا, ليس الوصف منه على أَفْعَلَ, قابلا للتفاوت . – إذا كان الفعل غير ثلاثي, أو ناقص, أو كان الوصف منه على أَفْعَلَ, توصلنا إلى التعجب منه بما أَشَدَّ أو أَشْدِدْ ونحوهما, وأتينا بعد ذلك بمصدره صريحا أو مؤولا . – إذا كان الفعل مبنيا للمجهول أو منفيا توصل إلى التعجب منه بما أَشَدَّ أو أَشْدِدْ ونحوهما متلوا بمصدره مؤولا . – لا يتُعجب من الفعل الجامد مطلقا ولا من الفعل الذي لا يتفاوت معناه .
١٨	– نائب الفاعل إذا كان ظرفا أو جارا ومجرورا أو مصدرا	– إذا كان الفعل متعديا لأكثر من مفعول, ثم بني للمجهول, ناب المفعول الأول مناب الفاعل: وبقي ما عداه منصوبا . – يبنى اللازم للمجهول إذا كان نائب الفاعل جارا

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		ومجرورا، أو ظرفا أو مصدرا مختصّين متصرّفين. - يثبت لنائب الفاعل جميع أحكام الفاعل السابقة.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الملاحق

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Munaqasyah :

1. Hari dan tanggal : Selasa, 21 Agustus 2018
2. Pukul : 08.00 – 09.00 WIB WIB
3. Tempat : Munaqosah
4. Status : PBA S.1

B. Susunan Tim Munaqasyah :

NO.	Jabatan	NAMA	TANDA TANGAN
1	Ketua Sidang/Pembimbing	Drs. Dudung Hamdun, M.Si	
2	Penguji I/ Sekretaris	Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd	
3	Penguji II	Nurul Huda, M.Pd.I	

C. Identitas Mahasiswa yang diuji :

1. Nama : M. Iqbal Akbar
2. NIM : 11420072
3. Jurusan : PBA
4. Semester : XIV
5. Program : S1
6. Tanda Tangan :

D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : مواد القواعد النحوية في الكتاب التحفة السنية (دراسة مقارنة بالكتاب النحو الواضح)

E. Pembimbing : Drs. Dudung Hamdun, M.Si

F. Keputusan Sidang : 1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan

2. Predikat kelulusan : 90 (A-)
3. Konsultasi perbaikan : a.....
   : b.....

Yogyakarta, 21 Agustus 2018
Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 196603051994031003

*) Konsultasi revisi maksimum 1 bulan dan apabila dalam waktu tersebut belum menyelesaikannya diwajibkan ujian tugas akhir ulang.

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto . Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : M. Iqbal Akbar

Nomor Induk : 11420072

Jurusan : PBA

Semester : IX

Tahun Akademik : 2015/2016

Judul Skripsi : مواد القواعد النحوية في الكتاب التحفة السنية (دراسة مقارنة بالكتاب النحو الواضح)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 01 Oktober 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 1 Oktober 2015
Moderator

Dr. H. Tulus Mustofa, Lc., MA.
NIP. 19590307 199503 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	**: M. Iqbal Akbar**
NIM	**: 11420072**
Fakultas/Prodi	**: Tarbiyah dan Keguruan/ PBA**
Sebagai	**: Peserta**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

KEMENTERIAN AGAMA UIN YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/42.2/2012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI
Pusat Komputer & Sistem Informasi

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : M. IQBAL AKBAR
NIM : 11420072
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		97.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2012
Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.2.506/2018

This is to certify that:

Name : **M. Iqbal Akbar**
Date of Birth : **February 17, 1991**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **August 15, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	**40**
Structure & Written Expression	**49**
Reading Comprehension	**48**
Total Score	457

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, August 15, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PP.٠٠.٩/١٤٧٥.a/٢٠١٤

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ :

الاسم : M. Iqbal Akbar

تاريخ الميلاد : ١٧ فبراير ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ مايو ٢٠١٤،

وحصل على درجة :

فهم المسموع	٥٢
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٦٢
فهم المقروء	٣٧
مجموع الدرجات	**٥٠٣**

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

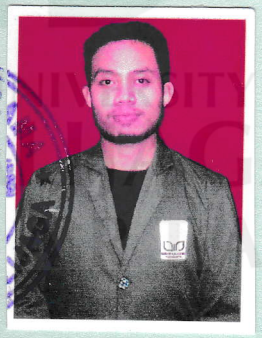

جوكجاكرتا، ١٦ مايو ٢٠١٤

المدير

الدكتورهشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٦٣١١٠٩ ١٩٩١٠٣ ١٠٠٢

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : **M. IQBAL AKBAR**
NIM : **11420072**
Jurusan/Progam Studi : **Pendidikan Bahasa Arab**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs N Godean Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Sarjono, M.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **90,10 (A-).**

Yogyakarta, 29 September 2014
a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

48/2/10

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa Saudara :

Nama	:	M. Iqbal Akbar
Temp. & Tgl. Lahir	:	Malang, 17 Februari 1991
NIM/Smt./Jur/Program	:	11420072/IX/PBA
Tahun Akademik	:	2015/2016
Penasehat Akademik	:	Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.
Telah Bebas Kredit	:	Nilai C- = -
		Nilai D = -
		IPK = 3,70

Surat Keterangan ini dipergunakan khusus untuk melengkapi syarat mendaftarkan Seminar Proposal Skripsi dengan judul : مواد القواعد االنحوية في الكتاب التحفة السنية (دراسة مقارنة من حيث الموضوعات بالكتاب النحو الواضح)

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 September 2015

Mahasiswa

M. Iqbal Akbar
NIM. 11420072

Pengecek Nilai

Anik Kholifah
NIP. 19841224 200910 2 002

Kasubbag. Pengembangan Akademik &
Kemahasiswaan

Suharyanto, SE
NIP. 19700429 199901 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor UIN.02/TU.T/PP.00.9/2632/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama	: M.Iqbal Akbar
NIM	: 11420072
Semester	: VIII
Jurusan	: Pendidikan bahasa Arab

Telah menyelesaikan beban SKS sebanyak 138 sks dengan :

Nilai C-	: 0 (Nol)
Nilai C	: 0 (Nol)
Nilai D	: 0 (Nol)

Tanpa Nilai E, dan telah menyelesaikan tugas praktek PPL I

IP Kumulatif sementara tanpa nilai skripsi sebesar 3,70

Mata Kuliah yang belum ditempuh :

1. Skripsi

Telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti Ujian Seminar Proposal.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Juni 2015

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

M.Shoffa Faizin S.kom

Kepala Bidang Tata Usaha

Dra. Retty Trihadiati
NIP. 19650320 199203 2 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

التحفة السنية

بشرح المقدمة الآجرومية

تأليف

محمد محيي الدين عبد الحميد

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

مكتبة دار الفتح
للطباعة والنشر والتوزيع
دمشق - ص.ب ٦١٤٣ - هاتف ٢٣٠٨٠٨

مكتبة دار السلام
فرع شارع الأمير عبد العزيز بن جلوي (المنصور سابقاً)
الرياض - تلفون ٤٠٣٢٦١٠ فاكس ٤٠٢٦٦٩١

Cover Buku Al-Nahwu Al-Wādih

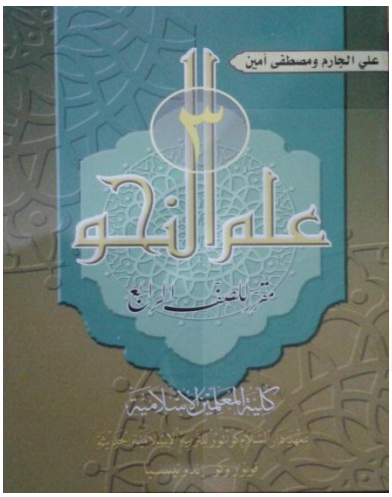

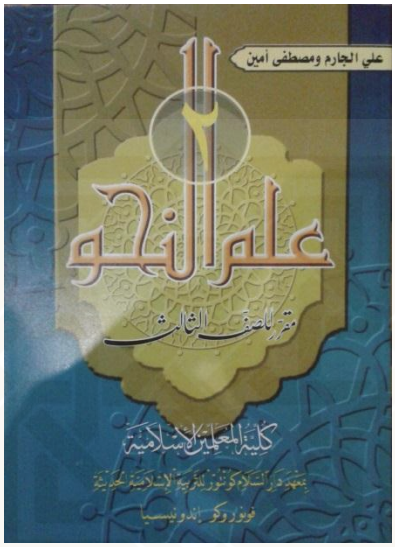

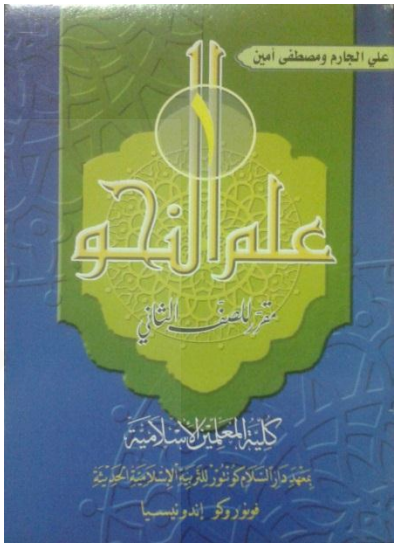

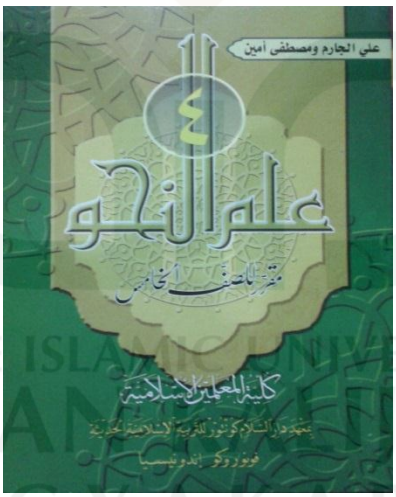

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA

DI LUAR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: M. Iqbal Akbar
NIM	: 11420072
Jurusan / Fakultas	: PBA (Pendidikan Bahasa Arab) / Tarbiyah
Tanggal Lulus	: 21 Agustus 2018
Alamat asal	: Sapen GK I / no. 639, RT 024 RW 007, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta. 55221
Alamat di Yogyakarta	: Sapen GK I / no. 639, RT 024 RW 007, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta. 55221
No. Hp	: 085786332834

Dengan ini menyatakan bahwa saya **tidak** mempunyai pinjaman buku di perpustakaan UGM, UNY, UII, BATAN Yogyakarta, Perpustakaan Daerah (Perpusda) Yogyakarta dan perpustakaan lainnya.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Agustus 2018

Saya yang membuat pernyataan,

M Iqbal Akbar

NIM. 11420072

ترجمة الباحث

CURRICULUM VITAE

Biodata

1. Nama : M Iqbal Akbar
2. Tempat & Tanggal Lahir : Malang, 17 Februari 1991
3. NIM : 11420072
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Alamat Asal :
   Sapen GK I no. 639, RT 024 RW 007, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta. 55221
8. Alamat Yogyakarta :
   Sapen GK I no. 639, RT 024 RW 007, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta. 55221
9. Email : muhbalak@gmail.com
10. No. HP : +62857-8633-2834
11. Nama Ayah : M. Saleh Musa
12. Pekerjaan : Pensiunan Guru PNS
13. Nama Ibu : Siti Chadidjah
14. Pekerjaan : Pensiunan Guru PNS

Riwayat Pendidikan

1. TK Darmawanita Bolo Sila Bima NTB (Lulus Tahun 1997)
2. SDN No.8 Sila Bima NTB (Lulus Tahun 2003)
3. Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta (Lulus Tahun 2009)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Masuk Tahun 2011)

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Hormat saya,

M. Iqbal Akbar

11420072